

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *CLASSROOM READING PROGRAM*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA
KELAS V SDN 106154 KOTA RANTANG**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

SRI ANJANI

2002090241



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

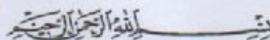


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 10 September 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Sri Anjani
NPM : 2002090241
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap Keterampilan Menulis karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 106154

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

- 1.
- 2.
- 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Anjani
NPM : 2002090241
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Classroom Reading Program* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 106154 Kota Rantang.

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

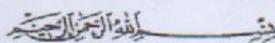
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Sri Anjani
NPM : 2002090241
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Classroom Reading Program* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelas V SDN 106154 Kota Rantang

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
15/ 7-2024	Kesalahan dalam penulisan kata sesuaikan dengan rumusan masalah	
25/ 7-2024	Waktu penelitian perbaikan sesuaikan dengan tabel	
21/ 8-2024	Indikator penelitian tambahkan	
26/ 8-2024	Sesuaikan kesimpulan dengan pembahasan dan rumusan masalah	
29/ 8-2024	Instrumen penelitian perbaikan Perbaikan EYO	
30/ 8-2024	ACC skripsi	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2024

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sri Anjani
NPM : 2002090241
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Classroom Reading Program* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 106154 Kota Rantang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Menemukan Ide POKok pada Siswa Kelas V SD Swasta Al-Ghofari Medan" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Sri Anjani
NPM: 2002090241

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Sri Anjani, 2002090241. “Pengaruh Penggunaan Metode *Classroom reading Program* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 106154 Kota Rantang”. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menerapkan metode *classroom reading program* di kelas V SDN 106154 Kota Rantang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui adakah pengaruh dari penggunaan metode *classroom reading program* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa. Dari hasil penelitian terdapat peningkatan yang signifikan dari keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V setelah penggunaan metode *classroom reading program*. Sebelum penggunaan metode *classroom reading program* rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa sebesar 57.14. Setelah intervensi, terjadi peningkatan substansial dengan rata-rata (mean) 79.65. Peningkatan rata-rata sebesar 22.51 poin ini menggambarkan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan dalam keterampilan menulis karangan narasi. Hal ini dibuktikan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) yang dihasilkan 0.000. Nilai ini jauh lebih kecil dari ambang batas signifikansi yang umumnya digunakan sebesar (0.05). Dengan demikian, hasil uji t-test ini menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *classroom reading program*, dan menerima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya perbedaan signifikan.

Kata Kunci : Metode, *Classroom Reading Program*, Keterampilan Menulis Karangan Narasi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamua'laikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Metode Classroom Reading Program terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Kota Rantang**”. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa pula dihadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk hambanya yang akan mendapatkan syafaatnya di Yaumul Akhir kelak.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengalami banyak hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih dan penghormatan kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.

3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** sebagai wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd.,M.Hum.** sebagai Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Shaleh Nasution S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak dan ibu guru SDN 106154 Kota Rantang yang sudah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SDN 106154 Kota Rantang.
8. Kepada ayah **Misnan** dan Ibu **Idah** penulis terimakasih atas dukungan dan doa-doa sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
9. Terimakasih untuk sahabat seperjuangan Silviya Maharani Maha, Tiara Maya Sari, Nur Dahlia, Mutiara Ramadhani, Raihan Amalia Putri, Nurfadillah Batubara, Aksha Mulyani Siregar, Tri Dinda Muspita, dan Hafizah yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penulisan skripsi ini.

10. Terimakasih untuk Lee Haechan NCT yang selalu memberikan hiburan dan menjadi moodbooster di saat penulis lelah serta menjadi inspirasi saat penulis mengerjakan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
12. Terimakasih untuk **Sri Anjani** anak perempuan satu-satunya di rumah yang sekarang tumbuh menjadi perempuan hebat, keren, dan luar biasa. Terimakasih sudah mau berjuang dan pantang menyerah dalam menulis skripsi ini. Sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan perkuliahan sesuai dengan yang diinginkan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu. Penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi wawasan keilmuan penulis dan menambah ilmu bagi pembaca.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas bila terdapat kesalahan.

Medan, Juni 2024

Peneliti

Sri Anjani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Kerangka Teoretis	9
2.1.1. Metode Pembelajaran	9
2.1.1.1. Pengertian Metode Pembelajaran	9
2.1.1.2. Prinsip-Prinsip Metode Pembelajaran	10
2.1.1.3. Manfaat Metode Pembelajaran	12
2.1.1.4. Macam-Macam Metode Pembelajaran	13
2.1.2. Metode <i>Classroom Reading Program</i>	14
2.1.2.1. Pengertian Metode <i>Classroom Reading Program</i>	14

2.1.2.2. Karakteristik Metode <i>Classroom Reading Program</i>	15
2.1.2.3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Classroom Reading Program</i>	16
2.1.2.4. Langkah-Langkah Metode <i>Classroom Reading Program</i>	17
2.1.3. Keterampilan Menulis	20
2.1.3.1. Pengertian Keterampilan Menulis	20
2.1.3.2. Tujuan Menulis	22
2.1.3.3. Manfaat Menulis	22
2.1.3.4. Tahapan Menulis	23
2.1.3.5. Macam-Macam Keterampilan Menulis	24
2.1.4. Keterampilan Menulis Karangan Narasi	26
2.1.4.1. Pengertian Keterampilan Menulis Karangan Narasi	26
2.1.4.2. Prinsip-Prinsip Keterampilan Menulis Karangan Narasi	27
2.1.4.3. Karakteristik Karangan Narasi	28
2.1.4.4. Macam-Macam Karangan Narasi	29
2.1.4.5. Langkah-Langkah Menulis Karangan Narasi	31
2.1.4.6. Indikator Keterampilan Menulis Karangan Narasi	33
2.2. Penelitian Yang Relevan	33
2.3. Kerangka Konseptual	35
2.4. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1. Pendekatan Penelitian	38
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.2.1. Lokasi Penelitian	39

3.2.2. Waktu Penelitian	39
3.3. Populasi dan Sampel	40
3.3.1. Populasi	40
3.3.2. Sampel	41
3.4. Variabel dan Definisi Operasional	41
3.5. Instrumen Penelitian	42
3.6. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	46
4.1.1 Uji Validasi Instrumen	50
4.1.2 Uji Hipotesis (Uji <i>sample T-Test</i>)	50
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Bahasa Indonesia Kelas V	4
Tabel 3.1 Skema <i>One Group Pretest-Posttest Desain</i>	38
Tabel 3.2 Rencana Pelaksanaan Kegiatan	39
Tabel 3.3 Populasi Siswa Kelas V	40
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi	43
Tabel 3.5 Kategori Penilaian Skala Likert	43
Tabel 4.1 Distribusi Nilai <i>Pretest</i> Kelas V SDN 106154 Kota Rantang	47
Tabel 4.2 Distribusi Nilai <i>Posttestt</i> Kelas V SDN 106154 Kota Rantang ..	48
Tabel 4.3 Uji <i>Paired Sample T Test</i>	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	36
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar	70
Lampiran 2 Dokumentasi Awal	75
Lampiran 3 Nilai Ulangan Bahasa Indonesia	76
Lampiran 4 Materi	77
Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen	78
Lampiran 6 Karangan Narasi Sebelum Perlakuan	80
Lampiran 7 Karangan Narasi Setelah Perlakuan	83
Lampiran 8 Lembar Observasi Sebelum Perlakuan	87
Lampiran 9 Lembar Observasi Setelah Perlakuan	90
Lampiran 10 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa digunakan dalam membantu setiap individu agar dapat berkomunikasi satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, bahasa merupakan hal yang penting untuk dipelajari dan dipahami oleh setiap orang, terlepas dari lingkungan profesional atau informal. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman, bahasa Indonesia banyak mengalami perubahan dan modifikasi, oleh karena itu perubahan bahasa itu sendiri sudah bukan hal yang mengherankan lagi. Dalam bidang pendidikan itu sendiri, bahasa Indonesia mempunyai keunggulan dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa serta menjadi sarana untuk mencapai keberhasilan dalam semua mata pelajaran akademik.

Menurut (Dalman, 2016) mengatakan bahwa pada dasarnya, terdapat 4 keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran. Keempat keterampilan tersebut yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan tersebut merupakan aspek yang saling berhubungan satu sama lain. Berdasarkan keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan proses akhir yang dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca untuk menuntut kemampuan berpikir.

Menulis merupakan kegiatan yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari antara lain saat pembelajaran, menulis surat, berinteraksi, menulis hal-hal penting, dan lain-lain. Keterampilan menulis sangat penting dikuasai oleh siswa, sebagaimana yang dikatakan (Nurhaeni, 2019) bahwa dengan menulis, siswa dapat meningkatkan pengembangan kecerdasan dalam berbagai aspek, seperti daya ingat yang berkembang, tumbuh keberanian, kreativitas, mendorong kemauan dan kemampuan siswa dalam mengumpulkan informasi yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan atau karangan.

Menulis adalah salah satu keterampilan yang menggunakan bahasa yang beragam. Keterampilan menulis adalah cara berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis menjadi keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar siswa dalam menempuh pendidikan. Di sekolah dasar menulis menjadi tonggak awal untuk siswa dalam menempuh pendidikan dimana diharapkan dengan pendidikan disekolah dasar dapat menjadi bekal siswa untuk menempuh pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Dalam penerapannya, menulis terbagi menjadi beberapa macam. Menurut (Munirah, 2015) terdapat empat jenis menulis yaitu menulis eksposisi (paparan), menulis deskripsi (kiasan), menulis argumentasi (dalihan), dan menulis narasi (kisahan). Dari keempat jenis menulis tersebut, menulis narasi menjadi salah satu keterampilan menulis yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam mengembangkan kemampuannya untuk membuat karangan.

Menurut (Siddik, 2018) menulis karangan narasi adalah kegiatan menulis bagaimana merangkai kata menjadi karangan. Menulis narasi ini mampu mengatasi kesulitan siswa dalam mengatasi kesulitan mengekspresikan pengalamannya. Penalaran yang baik diperlukan untuk menyiapkan konsep yang akan dituliskan dalam menulis narasi. Dalam ekspresi narasi, penulis menyajikan kerangka cerita yang terstruktur satu sama lain dengan waktu, tempat, dan situasi saat ini. Setiap orang perlu untuk menyiapkan ide-ide atau kutipan yang akan digunakan dalam menulis dengan matang.

Hal yang sering menjadi kendala dalam menulis adalah kurangnya penguasaan kosakata, padahal kosakata menentukan seberapa terampil seseorang dalam berbahasa. Menurut Tarigan (2013) kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Keterampilan menulis merupakan kegiatan menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan. Dalam menuangkan ide dan gagasan, tentu seseorang tidak mungkin menulis secara sembarang. Artinya, seorang penulis memerlukan kemampuan mendefinisikan ulang gagasannya ke dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami pembaca.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 19 Januari 2024 dengan pengamatan langsung dan pengalaman yang peneliti lakukan sebagai guru pengganti di SDN 106154 Kota Rintang, penulis menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi siswa khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis. Permasalahan tersebut dapat berakibat terhadap hasil

belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditemukan terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu 75.

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Bahasa Indonesia Kelas V

No	Jumlah Siswa	Nilai	Presentasi	Keterangan
1.	16	≥ 75	46%	Tuntas
2.	19	≤ 75	54%	Tidak Tuntas
Jumlah	35		100%	

Dari tabel 1.1 terdapat siswa yang tuntas sebanyak 16 (46%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 19 siswa (54%) sehingga kegiatan pembelajaran sangat sulit dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan beberapa faktor khususnya dalam materi menulis di antaranya dikarenakan siswa kurang tertarik dan merasa bosan dengan materi menulis, siswa kesulitan dalam pemilihan kosakata dan penggunaan ejaan, hal itu dikarenakan siswa tidak memiliki pembendaharaan kosakata yang luas, sehingga kata-kata yang digunakan itu-itu saja juga karangan yang di tulis singkat dan seadanya, biasanya hanya terdiri dari 4 – 5 kalimat.

Kemudian siswa kurang terampil dalam menghubungkan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya sehingga tidak terbentuk paragraf yang baik serta siswa masih bingung dalam menempatkan tanda baca seperti tanda titik, tanda koma, tanya tanya, dan tanda seru yang masih kurang tepat dan juga guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran materi menulis sehingga siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik pada pembelajaran menulis siswa agar lebih efektif perlu adanya penerapan program yang sesuai dengan pembelajaran. Dikalangan pendidik dahulu kata program selama ini terkesan sulit untuk memunculkan atau untuk membuat program yang menarik. Akibatnya terjadi keengganan berhubungan dengan program padahal banyak sekali program-program yang menarik untuk di terapkan pada pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan *Classroom Reading Program* dalam dalam kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Menurut (USAID, 2015) *Classroom Reading Program* adalah program yang dirancang untuk meningkatkan budaya membaca anak dengan memberikan tambahan bahan bacaan di kelas serta program pengembangan profesional pendidik. Metode *Classroom Reading Program* merupakan metode bagi pengembangan profesional pendidik melalui program membaca siswa. Dengan menggunakan Metode *Classroom Reading Program*, dimana program ini memberikan bahan bacaan langsung kepada siswa di dalam kelas. Sehingga siswa dan guru dapat menggunakan bahan bacaan tersebut dalam keseharian pembelajaran dikelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Metode *Classroom Reading Program* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 106154 Kota Rantang “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan di SDN 106154 Kota Rintang yang dapat ditemukan sebagai berikut :

1. Siswa kurang tertarik dan merasa bosan dengan materi menulis.
2. Siswa kesulitan dalam pemilihan kosakata dan penggunaan ejaan.
3. Siswa tidak memiliki pembendaharaan kosakata yang luas.
4. Siswa kurang terampil dalam menghubungkan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya.
5. Siswa masih bingung dalam penggunaan tanda baca.
6. Guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 106154 Kota Rintang.
2. Metode yang digunakan adalah metode *Classroom Reading Program*.
3. Mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Mengarang Narasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, dapat dirumuskan permasalahan secara rinci sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V sebelum menggunakan metode *Classroom Reading Program* di SDN 106154 Kota Rantang.
2. Bagaimana keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V setelah menggunakan metode *Classroom Reading Program* di SDN 106154 Kota Rantang.
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *Classroom Reading Program* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 106154 Kota Rantang.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V sebelum menggunakan metode *Classroom Reading Program* di SDN 106154 Kota Rantang.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V setelah menggunakan metode *Classroom Reading Program* di SDN 106154 Kota Rantang.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Classroom Reading Program* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 106154 Kota Rantang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Untuk menjadi bahan pertimbangan atau referensi bagi penelitian lebih lanjut sebagai acuan dan panduan.
 - b. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang hasil belajar siswa khususnya keterampilan menulis karangan narasi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang pengajaran keterampilan menulis karangan narasi.
 - b. Bagi Sekolah

Dijadikan contoh bentuk peningkatan yang berbasis sekolah dalam meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi, sehingga mutu atau kualitas sekolah akan meningkat.
3. Bagi Siswa
 - 1) Menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi.
 - 2) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi.
4. Bagi Peneliti

Memberikan hasil agar dapat menerapkan dan menggunakan pengetahuan keterampilan menulis karangan narasi dan memacu peneliti untuk dapat menerapkan program pembelajaran yang lain.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

2.1 Kerangka Teoretis

2.1.1 Metode Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Metode Pembelajaran

Kata metodologi berasal dari dua kata yaitu “ *methodos* “ yang artinya “ jalan ke “ dan “ *logos* “ berarti “ ilmu “. Secara umum metodologi pembelajaran adalah ilmu mengajar yang merangkum berbagai metode mengajar dan berbagai macam strategi penyampaian untuk semua bidang pengajaran. Metode pembelajaran merupakan suatu alat untuk membantu siswa agar lebih memperhatikan guru sehingga dapat mempelajari materi yang akan dibahas. Menurut (Hotimah, 2020) metode pembelajaran adalah suatu teknik atau cara yang dilakukan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien memberikan dampak positif bagi kelangsungan proses belajar mengajar dikelas.

Menurut (Jumanta, 2016) metode mengajar merupakan alat untuk menggerakkan peserta didik agar dapat mempelajari pelajaran yang akan diajarkan. Guru hendaknya mampu memahami perkembangan psikologis, motorik, dan mental siswa. Menurut (Nur, 2017) metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.

Menurut (Indrawati, 2016) metode pembelajaran merujuk pada suatu cara yang akan digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran upaya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut (Istarani, 2014) metode pembelajaran adalah cara penyajian materi ajar kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan yang diinginkan. Sementara itu, (Ridwan, 2020) mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara guru menyampaikan materi belajar kepada peserta didiknya dalam lingkungan kegiatan belajar mengajar (KBM).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara penyampaian materi yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan.

2.1.1.2 Prinsip-Prinsip Metode Pembelajaran

Menurut (Ahmad, 2017) terdapat beberapa prinsip-prinsip dalam metode pembelajaran yaitu :

1. Menarik minat siswa

Minat merupakan kata utama dalam proses pembelajaran. Minat sendiri merupakan ketertarikan atau kesenangan seseorang terhadap suatu hal. Apabila siswa sudah tertarik terhadap belajar maka dapat di pastikan proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan dapat mencapai hasil belajar yang optimal pula. Dari itu, ini merupakan tugas pendidik agar bagaimana cara siswa

untuk tertarik dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tidak merasa bosan selama proses belajar.

2. Partisipasi murid dalam belajar mengajar

Keaktifan siswa merupakan tujuan utama dalam proses belajar mengajar. Siswa yang aktif dalam proses pengajaran dapat dikatakan telah turut berpartisipasi dalam pengajaran.

3. Menguasai isi materi

Sebagai seorang guru, tidak hanya dituntut untuk bisa menyampaikan materi saja, tetapi juga diharapkan dapat mengerti, memahami, dan menguasai materi ajar yang akan diajarkan dengan tidak berfokus pada buku teks saja. Penggunaan bahasa yang hanya terpaku pada buku dapat membuat siswa kurang memahami materi yang disampaikan.

4. Mengetahui kematangan murid

Seorang guru bukan hanya sekedar memberi pengajaran kepada siswa, tetapi guru juga harus memperhatikan tingkah laku siswanya. Guru harus memahami keinginan dan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat berpengaruh pada pemilihan metode mengajar yang sesuai untuk digunakan dikelas.

5. Prinsip kegembiraan

Setiap manusia pasti menyukai sesuatu yang bersifat menggemirakan terutama bagi seorang siswa yang pada dasarnya anak-anak yang masih ingin bermain. Siswa sangat senang pada proses pembelajaran yang mengandung unsur kegembiraan, seperti belajar sambil bermain, bernyanyi, belajar diluar ruangan dan lainnya.

2.1.1.3 Manfaat Metode Pembelajaran

Menurut Djamarah dan Zain (dalam Ilyas, 2018) mengatakan, terdapat beberapa manfaat dari metode pembelajaran yaitu :

1. Alat Motivasi Ekstrinsik

Metode pembelajaran dapat menjadi alat motivasi dengan menempatkan guru sebagai motivasinya dalam pembelajaran. Dengan demikian siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.

2. Strategi Pembelajaran

Penggunaan metode yang tepat oleh guru dapat membuat siswa didalam kelas dapat menerima pembelajaran dengan baik. Diharapkan guru mampu menerapkan metode yang sesuai kepada siswa berdasarkan karakteristik siswanya.

3. Alat Mencapai Tujuan

Metode pembelajaran merupakan alat agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penyampaian materi oleh guru tanpa memperhatikan metode pembelajaran akan menjadi kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

2.1.1.4 Macam-Macam Metode Pembelajaran

Menurut (Uno, 2013) terdapat beberapa macam-macam dari metode pembelajaran yaitu Metode *Critical Incident* (pengalaman penting), Metode *prediction guide* (tebak pelajaran), Metode teks acak, Metode *group resume*, Metode *question student have* (pertanyaan dari siswa), Metode *active knowledge sharing* (saling tukar pengetahuan), Metode *true or fals* (benar atau salah), Metode *listening teams* (tim pendengar), Metode *sinergenic teaching* (pengajaran sinergik), Metode *information search* (mencari informasi), Metode *card sort* (sortir kartu), Metode *the power of two* (kekuatan dua kepala), Metode *everyone is teacher here* (semua bisa jadi guru), Metode *peer lessons* (belajar dari teman), Metode *index card match* (mencari pasangan), Metode *physical self assessment* (mempersiapkan diri dalam kelompok), Metode ceramah, Metode latihan siap (*drill*), Metode demonstrasi, Metode pemberian tugas, Metode tanya jawab, Metode diskusi, Metode sosiodrama dan bermain peran, Metode bercerita , Metode karyawisata, Metode proyek, Metode *audio visuals*, Metode curah pendapat, Metode studi kasus, Metode jigsaw, Metode *classroom reading program*, Metode debat, Metode presentasi, Metode bola salju, dan

Metode kunjung karya. Pada penelitian ini, peneliti mengambil metode *classroom reading program* untuk diterapkan pada penelitian ini.

2.1.2 Metode *Classroom Reading Program*

2.1.2.1 Pengertian Metode *Classroom Reading Program*

Menurut (USAID, 2015) *Classroom Reading Program* adalah program yang dirancang untuk meningkatkan budaya membaca anak dengan memberikan tambahan bahan bacaan dikelas serta program pengembangan profesional pendidik. Menurut (Empowerment, 2021) *Classroom Reading Program* adalah program yang dirancang untuk meningkatkan budaya baca anak dengan memberikan tambahan bahan bacaan dikelas serta program pengembangan profesional.

Menurut (Vidya Adhyaningrum, 2022) metode *Classroom Reading Program* adalah metode yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran berupa perpustakaan kelas, yang sengaja dibuat untuk menambah wawasan siswa agar siswa tidak terpancing dengan buku untuk memudahkan siswa menghasilkan/menulis narasi. Dengan menggunakan metode *Classroom Reading Program* dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan bahan bacaan tersebut dalam keseharian belajar untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *Classroom Reading Program* merupakan metode yang dilakukan didalam kelas dengan menambah bahan bacaan siswa guna membantu proses pembelajaran.

2.1.2.2 Karakteristik Metode *Classroom Reading Program*

Menurut (Empowerment, 2021) metode *Classroom Reading Program* memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut :

1. Menumbuhkan budaya membaca.
2. Memanfaatkan buku-buku yang ada disekolah dengan cara membeli atau menggunakannya.
3. Dilaksanakan atau ditegakkan oleh seluruh warga sekolah.
4. Dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran di kelas.
5. Program membaca dikelas tidak hanya melibatkan warga sekolah, tetapi juga orang tua dan masyarakat sekitar.

Menurut (Fitriah M. Suud, 2021) karakteristik *Classroom Reading Program* yaitu :

1. Mengembangkan budaya membaca.
2. Memanfaatkan buku-buku yang telah tersedia disekolah.
3. Bisa dilakukan oleh seluruh warga yang ada disekolah.
4. Dapat diintegrasikan pembelajaran didalam kelas.
5. Metode *Classroom Reading Program* juga tidak hanya dilakukan disekolah melainkan dirumah maupun dilingkungan masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas, karakteristik *classroom reading program*, yaitu :

1. Dapat mengembangkan kebiasaan membaca dengan memanfaatkan buku-buku yang ada disekolah.
2. Sangat mudah dilakukan dan dapat melibatkan seluruh warga sekolah maupun diluar sekolah.

2.1.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode *Classroom Reading Program*

Menurut (Dewi, 2017) kelebihan dari metode *Classroom Reading Program* adalah :

1. Mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku-buku yang tersedia didalam kelas.
2. Mengenalkan buku kepada siswa.
3. Menciptakan kegiatan membaca yang dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Sejalan dengan pendapat (Makkasau, 2022) mengatakan ada beberapa kelebihan dari metode *Classroom Reading Program* yaitu :

1. Memperkenalkan buku kepada siswa. Pendidik dapat melakukan kegiatan dengan memberikan kebebasan siswa untuk mengenal, memanfaatkan, merawat, dan menentukan aturan penggunaan buku di dalam kelas.
2. Memanfaatkan buku bacaan didalam kelas untuk merealisasikan kegiatan pembelajaran, sehingga guru tidak terpaku pada materi pembelajaran.
3. Menciptakan kegiatan membaca yang meningkatkan kreativitas. Dengan program ini, diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Menurut (Ahmad I. , 2016) kekurangan dari metode *classroom reading program* adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya buku tambahan karena tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang lengkap.
2. Pembelajaran berupa individual sehingga mengurangi pembelajaran sosial siswa.
3. Apabila siswa tidak kritis maka akan berdampak pada pengetahuannya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode *classroom reading program* adalah untuk lebih mengenalkan buku kepada siswa, menambah bahan belajar agar tida fokus pada materi yang ada, dan meningkatkan kreativitas siswa. Adapun kekurangan dari metode *classroom reading program* adalah siswa akan belajar secara individual, kurangnya bahan bacaan, dan tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama sehingga jika siswa tidak kritis akan berdampak pada pengetahuannya.

2.1.2.4 Langkah-Langkah Metode *Classroom Reading Program*

Metode *Classroom Reading Program* atau program membaca dikelas memiliki langkah-langkah yang sistematis dan terstruktur yang sangat mudah diterapkan guru didalam kelas. Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode *Classroom Reading Program* menurut (Muhammad Azhar, 2021) adalah :

1. Tahap mengenalkan buku.

Pada tahap ini siswa diajak untuk mendiskusikan cara perawatan buku yang baik.

2. Integrasikan pada kegiatan pembelajaran dan kegiatan pembiasaan di sekolah.

Pada kegiatan ini guru dan siswa mengklasifikasi jenis buku-buku bacaan berdasarkan kelompok mata pelajaran diantaranya kelompok bahasa dan matematika, kelompok pengetahuan sosial, kelompok ilmu pengetahuan alam dan seni budaya, serta kelompok agama. Setelah selesai mengklasifikasi buku kegiatan selanjutnya adalah menggunakan buku-buku tersebut sebagai referensi pembelajaran dan menjadi materi pembahasan dalam diskusi siswa selama pembelajaran. Siswa bisa menggunakan buku-buku sesuai dengan selera namun tetap pada kelompok mata pelajaran tertentu sesuai jadwal.

Pada kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Perangkat pembelajaran juga harus disiapkan secara lengkap, murah, kreatif dan dapat menantang imajinasi siswa.

3. Menciptakan kegiatan membaca yang dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Membaca akan sangat membosankan jika siswa tidak diberikan tantangan. Maka dari itu, perlu diciptakan kegiatan membaca yang merangsang tumbuhnya ide atau imajinasi siswa. Kegiatan selanjutnya adalah dengan melibatkan siswa untuk mengelola perpustakaan mini di dalam kelas.

Kegiatan ini meliputi, inventarisasi buku, catatan peminjaman dan jurnal membaca harian. Dan yang paling penting adalah kegiatan piket kerja dalam mengelola perpustakaan. Untuk lebih menguatkan budaya baca bagi siswa perlu adanya keterlibatan orang tua di dalamnya.

4. Evaluasi kegiatan

Pada tahap ini semua kegiatan akan dievaluasikan. Diharapkan dengan adanya evaluasi ini dapat diketahui mana saja hal-hal yang harus diperbaiki dan mana saja yang harus dikembangkan dalam rangka meningkatkan minat baca siswa.

Sementara itu, menurut (Tibta Ilmiahwati, 2021) langkah-langkah dalam pelaksanaan metode *classroom reading program*, yaitu :

1. Mengadakan perpustakaan kelas dengan melibatkan siswa dalam mengelola buku-buku tersebut.
2. Menggunakan buku-buku tersebut sebagai referensi tambahan dalam pembelajaran di kelas.
3. Menciptakan kegiatan membaca kreatif untuk menghasilkan apa yang telah dibaca siswa.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan metode *classroom reading program* membutuhkan persiapan yang matang sehingga mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan. Dan berdasarkan langkah-langkah di atas, peneliti akan menggunakan langkah-langkah pelaksanaan

metode *classroom reading program* berdasarkan pendapat (Muhammad Azhar, 2021).

2.1.3 Keterampilan Menulis

2.1.3.1 Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah. Menulis bukan hanya sekedar menyalin kata-kata atau kalimat tetapi juga mengembangkan dan menuangkannya dalam bentuk tulisan yang terstruktur. (Suragangga, 2017) mengatakan dengan membaca mampu mengembangkan keterampilan berpikir logis dan kritis pada peserta didik. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan (Tarigan, 2013). Kemampuan menulis siswa dapat dipengaruhi beberapa aspek seperti aspek berbicara dan aspek reseptif, yaitu menyimak, membaca, keefektifan kalimat, tanda baca, diksi, penggunaan ejaan, dan pemahaman kosa kata (Riszky Rahmayanti, 2023).

Menurut (Dian Permatasari Kusuma Dayu, 2017) menulis merupakan sebuah seni dalam menuangkan ide pengarang dalam suatu tulisan bebas, sesuai kreativitas dan daya seni seseorang. Menurut (Yuliana, 2019) keterampilan menulis adalah kegiatan mengaplikasikan ide atau gagasan dalam bentuk nyata atau tulisan. Dalam menuangkan ide ini, tentu tidak bisa sembarangan dilakukan, seorang penulis perlu memiliki kemampuan mengintrespetsikan idenya ke dalam tulisan yang mudah dipahami pembaca. Sementara itu, (Sigit Vebrianto Susilo,

2019) mengatakan keterampilan menulis merupakan sarana mengekspresikan ide gagasan dalam bentuk tulisan sesuai dengan isi materi yang dipelajari.

Menurut (Aktas N & Akyol, 2020) mengatakan keterampilan menulis adalah keterampilan yang sangat penting didapatkan serta dikembangkan oleh seseorang; bagi penulis untuk berbagi isi pikiran berdasarkan hal-hal yang telah dibaca, diamati dan alami, sedangkan bagi pembaca seperti diberi stimulus dalam bentuk imajinasi dan filosofi.

Sejalan dengan (Susanto, 2014) mengatakan keterampilan menulis merupakan kegiatan menuangkan ide atau gagasan yang ada dipikiran kita, menuangkan isi hati seseorang melalui bahasa tulisan sehingga dapat dibaca dan pahami orang lain. Sedangkan (Sihombing, 2018) mengatakan keterampilan menulis adalah keterampilan yang harus dikuasai siswa karena berkaitan dengan lengkapnya dalam menyusun gagasan, yakni secara lisan dan tertulis. Kemudian (Eliyanti, 2020) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi atau aktivitas seorang penulis dalam menyampaikan pesan secara tidak langsung berdasarkan gagasan yang dimilikinya.

Dari beberapa pendapat tentang keterampilan menulis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan dengan kata dan kalimat yang lengkap dan utuh agar dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan baik.

2.1.3.2 Tujuan Menulis

Menurut Yunus dan Suparno dalam (Eka Sariyanti, 2019) mengatakan bahwa tujuan menulis adalah untuk menunjukkan atau menginformasikan kepada pembaca tentang dampak negatif tayangan televisi terhadap perilaku anak. Tujuan menulis ini akan mempengaruhi genre dan bentuk karangan, penyampaiannya, dan tingkat kerincian isi karangan. Sejalan dengan itu, (Gustini, 2016) mengatakan bahwa tujuan menulis adalah untuk menginformasikan perjanjian atau janji, menjawab pertanyaan, meminta informasi atau tindakan, dan membenarkan sesuatu.

Sementara itu, menurut Tarigan (dalam Lydia Emilsa, 2019) tujuan menulis yaitu :

1. Mempengaruhi atau mengajak pembaca melalui tulisannya.
2. Menyampaikan informasi tentang suatu cerita kepada pembaca.
3. Menyampaikan pokok pikiran atau gagasan pada pembaca.
4. Memberikan hiburan kepada pembaca.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah untuk menginformasikan tentang suatu ide atau gagasan melalui bentuk tulisan.

2.1.3.3 Manfaat Menulis

Menurut (Sardila, 2015) terdapat beberapa manfaat dari menulis, yaitu :

1. Alat untuk menyimpan memori

Biasanya jika hanya menyimpan sesuatu ingatan seseorang yang mungkin kapan saja bisa lupa maka dengan menulis bisa menjadi alternatif lain untuk menyimpan memori lebih lama.

2. Untuk menghilangkan stres

Dengan menulis, seseorang bisa menuangkan perasaannya dalam bentuk tulisan sehingga dapat mengurangi tekanan batin.

3. Membantu memecahkan masalah

Ketika ada masalah, dengan menulis bisa membuat daftar hal-hal apa saja yang menyebabkan masalah tersebut dan apa saja solusi yang akan dilakukan.

4. Melatih berpikir tertib dan teratur

Ketika ingin membuat tulisan yang bersifat ilmiah maka akan dituntut untuk menulis secara sistematis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang ada.

2.1.3.4 Tahapan Menulis

Dalam menulis terdapat beberapa tahapan, seperti yang dikemukakan (Baskoro, 2020) terdapat lima tahapan dalam menulis, yaitu :

1. Pratulis

Pada tahap ini merupakan yang paling penting karena merupakan awal mula atau persiapan atau perencanaan dalam menulis.

2. *Riset*

Riset yang dimaksud adalah penulis menelusuri atau mencari informasi untuk mendukung argumentasi untuk membuktikan hipotesis yang dibuat.

3. *Drafting*

Tahap *drafting* ini merupakan tahap membuat daftar untuk memetakan ide-ide utama dan ide-ide pembantu sehingga membangun sebuah peta konsep yang jelas dan dapat dikembangkan dengan mudah menjadi sebuah tulisan.

4. *Reviewing*

Setelah membuat tulisan seorang penulis harus me-review tulisannya setelah menyelesaikannya. Dengan melakukan review maka tulisan akan lebih runtut dan terarah. Pada tahap ini penulis mengevaluasi tulisannya dengan bukan hanya membaca paragraf demi paragraf yang telah selesai ditulis, namun juga membaca ulang setelah tulisan selesai.

5. *Editing*

Tahap akhir dalam menulis adalah *editing*, pada tahap ini penulis akan mengoreksi kembali dan memperbaiki jika terdapat kesalahan dalam tulisannya.

2.1.3.5 Macam-Macam Keterampilan Menulis

Menurut (Munirah, 2015) mengatakan berdasarkan sifat dan penyajiannya, terdapat empat jenis keterampilan menulis, yaitu :

1. Eksposisi (Paparan)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karangan eksposisi adalah karangan yang berupa petunjuk, paparan aturan uraian tentang suatu maksud atau tujuan. Sementara itu, (Dalman, Keterampilan Menulis, 2016) mengatakan bahwa karangan eksposisi adalah karangan yang memaparkan pendapat, gagasan, kenyataan yang memerlukan fakta yang diperkuat dengan angka statistik, peta dan grafik tetapi tidak mempengaruhi pembaca.

2. Deskripsi atau lukisan

Keterampilan menulis deskripsi merupakan tulisan yang menggambarkan atau menjelaskan sesuatu baik yang berhubungan dengan benda, suasana, kejadian, dan tempat. Menurut (Rahmatunisa, 2016) karangan deskripsi adalah salah satu pembelajaran menulis dimana menggambarkan suatu hal/kejadian berdasarkan pengalaman yang dilihat, didengar, diraba, dicium, dan dirasakan.

3. Argumentasi atau dalihan

Keterampilan menulis argumentasi merupakan keterampilan menulis yang berisi argumen atau opini dimana bertujuan untuk meyakinkan pembaca atas kebenaran pendapat penulis. Menurut (Saraswati, 2021) mengatakan keterampilan menulis argumentasi merupakan keterampilan yang dibutuhkan latihan dan pembiasaan secara terstruktur dan mendetail yang terangkum dalam langkah operasional berupa metode pembelajaran.

4. Narasi atau kisah

Keterampilan menulis narasi adalah keterampilan menulis dengan memaparkan suatu rangkaian atau peristiwa atau pengalaman seseorang berdasarkan waktu yang ada. Menurut (Santi Herlina Wati, 2019) keterampilan menulis karangan narasi merupakan kegiatan mengarang atau menulis sebuah cerita yang bersifat nyata sesuai dengan keadaan yang ada.

2.1.4 Keterampilan Menulis Karangan Narasi

2.1.4.1 Pengertian Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Menurut (Aminu, 2020) karangan adalah proses mencatat, menyusun, dan mengemukakan dalam tataran ganda, sifat interaktif dan berusaha mencapai tujuan yang diinginkan menggunakan sebuah sistem tanda konvensional yang dapat dilihat. Menurut (Zulela MS Y. E., 2017) keterampilan menulis karangan narasi adalah kemampuan seseorang dalam mengkomunikasikan dengan benar tentang suatu fakta yang dialami dan berasal dari pengalaman nyata penulis serta ditulis secara terstruktur sesuai alur waktu (kronologis) dengan menggunakan tokoh, latar, dan dengan menggunakan ejaan bahasa yang benar, kosa kata yang bervariasi serta bahasa yang mudah dipahami sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

Sementara itu, menurut (Novrizta, 2018) keterampilan menulis karangan narasi adalah kecakapan atau kemampuan seseorang untuk mengisahkan peristiwa yang telah terjadi dengan jelas kepada pembaca sehingga seolah-olah pembaca melihat atau merasakan sendiri peristiwa yang dialami penulis. (Siddik, 2018)

mengatakan menulis karangan narasi adalah kegiatan menulis bagaimana merangkai kata menjadi karangan. Menulis narasi ini mampu mengatasi kesulitan siswa dalam mengatasi kesulitan mengekspresikan pengalamannya.

Menurut (Ryan Purnama Graha, 2018) mengatakan bahwa karangan narasi adalah karangan yang menceritakan sebuah peristiwa atau kejadian seseorang berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi merupakan keterampilan atau kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengekspresikan atau menceritakan suatu kejadian atau peristiwa nyata dalam bentuk karangan tulis dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami pembaca.

2.1.4.2 Prinsip-Prinsip Karangan Narasi

Sebagai sebuah karangan, narasi dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip penulisan narasi sebagai tumpuan berpikir untuk terbentuknya karangan narasi yang baik. Menurut (Dalman, 2016) prinsip-prinsip tersebut adalah :

1. Alur (*plot*)

Alur (*plot*) adalah proses jalannya sebuah cerita. Alur dalam karangan narasi sangat penting untuk mengatur bagaimana tindakan berkaitan satu sama lain dalam satu kesatuan waktu.

2. Penokohan

Tokoh adalah tokoh/pelaku yang terlibat dalam suatu cerita. Pada karangan narasi tokoh menjadi ciri khas yang menjadi bagian dalam rangkaian kejadian atau peristiwa pada cerita karangan narasi.

3. Latar (*setting*)

Latar merupakan tempat atau waktu kejadian suatu peristiwa yang dialami tokoh. Pada karangan narasi terkadang tidak dipaparkan dengan jelas tempat atau peristiwa yang dialami tokoh.

4. Titik pandang

Titik pandang atau sudut pandang dalam karangan narasi menjawab pertanyaan siapakah yang menceritakan cerita tersebut. Apapun sudut pandang yang dipilih penulis sangat menentukan gaya dan corak cerita yang dibuat.

2.1.4.3 Karakteristik Karangan Narasi

Menurut (Kemendikbud, 2018) sebuah teks dapat dikatakan karangan narasi jika memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Teks berisi tentang kisah, cerita, peristiwa tertentu yang menggunakan bahasa naratif.
2. Ceritanya memiliki alur yang jelas dari awal hingga akhir.
3. Terdapat suatu peristiwa atau konflik.

4. Memiliki unsur-unsur pembentuk berupa tema, latar, alur, karakter, dan sudut pandang.

2.1.4.4 Macam-Macam Karangan Narasi

Karangan narasi merupakan karangan yang terbagi menjadi beberapa macam. Menurut (Kemendikbud, 2018) karangan narasi terbagi menjadi tiga, yaitu :

1. Narasi Informatif (ekspositoris)

Menurut (Susmita, 2019) narasi informatif (ekspositori) adalah karangan yang memberikan informasi dengan bahasa yang lugas dan konflik yang tidak terlalu jelas. Pada karangan ini, penulis menceritakan peristiwa berdasarkan kejadian nyata sesuai fakta. Menurut (Nur Afifah Oktaviani, 2023) narasi informatif adalah karangan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi yang berisi kejadian atau peristiwa. Sementara itu, (Hakim, 2020) mengatakan karangan ekspositori merupakan karangan yang berisi tahap-tahap kejadian, rangkaian perbuatan, runtutan kejadian untuk menyampaikan informasi.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa narasi informatif (ekspositoris) adalah karangan yang berisi informasi yang bersifat nyata.

2. Narasi Artistik

Menurut (Dede Fatmawati, 2018) narasi artistik adalah karangan yang berisi maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat tertentu kepada

pembaca sehingga tampak seolah-olah turut dalam peristiwa tersebut. Karangan ini bersifat fiksi atau nonfiksi dengan menggunakan bahasa kiasan. Menurut (Vitta Dewi Melinda, 2022) narasi artistik adalah karangan fiksi dan nonfiksi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman estesis kepada pembaca. Sementara itu, (Nur Rizky Amalia, 2022) mengatakan karangan narasi adalah narasi yang membuat nyaman pembaca dalam membaca karya tulisnya tersebut, seperti novel dan cerpen.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa narasi artistik adalah karangan yang bersifat fiksi dan nonfiksi dimana diharapkan pembaca merasa nyaman dengan karya tulis yang dibuat.

3. Narasi Sugestif

Menurut (Trisno Manalu, 2021) narasi sugestif adalah salah satu jenis karangan narasi dimana untuk memberikan makna pada peristiwa atau kejadian, yang ditulis sebagai suatu pengalaman. Narasi sugestif melibatkan daya khayalan dan imajinasi yang dapat dilihat pada novel, cerpen, dongeng, dan hikayat. Menurut (Windra Irwani, 2018) narasi sugestif adalah rangkaian peristiwa yang disajikan sehingga merangsang daya khayal pembaca. Menurut (Mochammad Afrizal Fakhruddin, 2020) narasi sugestif merupakan karangan yang bertujuan menyampaikan makna atau peristiwa pengalaman.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa narasi sugestif adalah salah satu karangan narasi dimana berisi suatu kejadian atau peristiwa yang bersifat khayalan.

2.1.4.5 Langkah-Langkah Menulis Karangan Narasi

Dalam menulis karangan narasi terdapat beberapa langkah-langkah dalam penulisannya. Menurut (Dian Nuzulia Armariena, 2019) langkah-langkah dalam menulis karangan narasi yaitu :

1. Menentukan tema dan amanat yang akan disampaikan.
2. Tetapkan sasaran pembaca kita.
3. Rancang peristiwa-peristiwa utama yang akan disampaikan dalam bentuk skema alur.
4. Bagi peristiwa utama ke dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita.
5. Rincikan peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita.
6. Susun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandang.

Sementara itu, Suparno dan Muhammad Yunus (dalam Yulia, 2019) mengatakan langkah-langkah dalam menulis karangan narasi, yaitu :

1. Menentukan tema/amanat apa yang akan disampaikan.
2. Menetapkan sasaran pembaca.
3. Merancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur.
4. Membagi peristiwa utama didalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita.
5. Merinci peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita.

6. Menyusun tokoh dan perwatakan, serta latar, dan sudut pandang.

Menurut (Kemendikbud, 2018) mengatakan langkah-langkah dalam menulis karangan narasi, yaitu :

1. Cari dan tentukan dulu tema dan amanat yang ingin tulis.
2. Tentukan sasaran pembaca.
3. Buat rancangan tentang peristiwa utama dalam bentuk alur sesuai skema yang dibuat.
4. Rangkai urutan peristiwa utama tersebut menjadi pembukaan, perkembangan, dan akhir cerita.
5. Buat rincian dan penjelasan mengenai kejadian utama secara detail untuk dijadikan pendukung cerita.
6. Susun skema tokoh, watak, alur, latar, dan sudut pandang.
7. Memahami dan mengerti penggunaan tanda baca pada setiap kalimat.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan langkah-langkah dalam menulis karangan narasi, yaitu :

1. Tentukan tema terlebih dahulu.
2. Menentukan sasaran pembaca.
3. Merancang peristiwa utama sesuai alur cerita.
4. Menyusun tokoh, alur, watak, latar, dan sudut pandang.
5. Penggunaan tanda baca yang sesuai.

2.1.4.6 Indikator Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Menurut (Wiwit Purwanti, 2017) menyatakan indikator keterampilan menulis karangan narasi memiliki empat aspek penilaian yaitu Organisasi penulisan, Ketepatan diksi, Ketepatan kalimat, Ejaan dan tata tulisan.

Menurut (Rini Endah Sugiharti, 2017) mengatakan indikator keterampilan menulis karangan narasi adalah Isi/gagasan, Kesesuaian isi dengan judul, Diksi (pilihan kata), Kerapian tulisan, Ejaan dan tanda baca, Menggambarkan tokoh, Menggambarkan latar, dan Alur.

Menurut (Rizky Rahmayanti, 2023) indikator keterampilan menulis karangan narasi adalah Alur, Latar, Isi, Gaya (pilihan dan struktur kotakata), serta Ejaan dan tanda baca.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka penulis akan menggunakan indikator yang dikemukakan (Rizky Rahmayanti, 2023) sebagai acuan dalam penelitian ini.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang akan dilakukan didukung oleh beberapa hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vidya Adhyaningrum, dkk dengan judul “ Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Mannuruki Kecamatan

Bajeng Kabupaten Gowa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa hasil *posttest* di kelas eksperimen lebih tinggi daripada di kelas kontrol artinya dengan menggunakan metode *Classroom Reading Program* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia semakin meningkat. Terbukti dari hasil uji *independent sample t-test* diperoleh t_{tabel} sebesar 2.04523. Maka t_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari t_{tabel} ($3,070 > 2.04523$). dari pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *classroom reading program* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tyas Kartika Dewi dengan judul “ Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD 2 Karangduwur Wonosobo. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($5,313 > 2,228$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan dari perbandingan nilai *mean pretest* dan *mean posttest*, dimana nilai *mean posttest* lebih besar dari nilai *mean pretest* ($85,16 > 72,41$) dengan selisih skor 12,76. Artinya, penggunaan *classroom reading program* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD 2 Karangduwur Wonosobo.
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Rizky Permatasari dan Erny Roesmingsih dengan judul “ Pengaruh *Program Reading Classroom* terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan SD Negeri Badean 1 Bondowoso “. Hal ini ditunjukkan adanya pengaruh Program Reading

Classroom terhadap peningkatan minat baca siswa di SD Negeri Badean 1 Bondowoso. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji T dengan t_{hitung} adalah, $14,404 > 2,034$ sebagai t_{tabel} dengan sig (2 tailed) $0,00 < 0,05$ sebagai taraf kesalahan. Maka H_1 diterima dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh voucher literasi terhadap peningkatan minat baca siswa di SD Negeri Badean 1 Bondowoso.

2.3 Kerangka Konseptual

Keterampilan menulis adalah kegiatan mengungkapkan pikiran atau gagasan dalam bentuk karangan yang menggunakan bahasa tulis sebagai alat untuk menyampaikan pikiran, fantasi, dan perasaan dalam bentuk simbolik yang bermakna. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang terakhir setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis. Menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan terutama oleh manusia, antara lain sambil belajar, berinteraksi, menulis surat, mengingat hal-hal penting dan sebagainya. Kegiatan menulis dalam kehidupan manusia tidak hanya sekedar kegiatan menyimak, berbicara dan membaca. Namun, sebagai seorang guru, seseorang harus memiliki kemampuan yang baik untuk mengajarkan keterampilan menulis kepada siswa.

Oleh karena itu, keterampilan menulis yang benar perlu diajarkan agar siswa dapat memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Perkembangan kognitif siswa sekolah dasar kelas lima yang berusia 10/11 tahun dimasukkan ke dalam operasi khusus. Pada tahap ini, anak sedang berpikir secara sistematis tentang objek dan peristiwa tertentu, sehingga ketika mengajarkan materi

pembelajaran bahasa diperlukan metode yang tepat untuk mendukung siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu cara untuk belajar dengan baik adalah dengan menggunakan metode *Classroom Reading Program*.

Metode *Classroom Reading Program* adalah program yang dirancang untuk meningkatkan budaya membaca anak dengan menyediakan bahan bacaan tambahan dikelas serta program pengembangan profesional bagi guru. Dalam penerapan metode ini guru tidak perlu repot, guru dapat menata meja disudut kelas, dan menata beberapa buku untuk menunjang pembelajaran, sehingga siswa tertarik untuk datang ke perpustakaan kelas untuk membaca buku.

Gambar 2.1 Kerangka berpikir



2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut (Ridwan S. A., 2022) secara teknis, hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Adapun secara statistik, hipotesis merupakan mengenai keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sampel. Sebuah hipotesis diajukan sebagai jawaban sementara atau dugaan yang didukasi berdasarkan teori yang telah ada.

Hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara tentang hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian dan merupakan pernyataan paling spesifik. Dengan hipotesis, penelitian menjadi jelas dan terarah pengujiannya, dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian dilapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data.

Adapun hipotesis yang peneliti gunakan adalah :

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V di SDN 106154 Kota Rantang.

2. Hipotesis 0 (H_0)

Tidak terdapat pengaruh penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V di SDN 106154 Kota Rantang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2018) metode eksperimen adalah salah satu metode kuantitatif yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independen (perlakuan) tertentu terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan tipe *one group pretest-posttest desain* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Desain penelitian *one group pretest-posttest desain* ini diukur dengan menggunakan *pretest* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *posttest* yang dilakukan setelah diberi perlakuan saat pembelajaran.

Skema *one group pretest-posttest desain* ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skema *one group pretest-posttest desain*

Pretest	Treatment	Posttest
T1	X	T2

T1 : tes awal (pretest) dilakukan sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan (Treatment) diberikan kepada siswa dengan menggunakan metode *classroom reading program*

7.	Bimbingan Skripsi								
8.	Pengesahan Skripsi								
9.	Sidang Meja Hijau								

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu lingkup dan waktu yang sudah ditentukan. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya atas apa yang hendak diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 106154 Kota Rantang yang berjumlah 35 orang.

Tabel 3.3 Populasi siswa kelas V

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	Laki - laki	Perempuan	
V	21	14	35
Jumlah	35		

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik dari populasi yang ada. Sampel adalah sebagian anggota dengan karakteristik yang mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 106154 Kota Rantang, dengan jumlah 35 orang. Teknik pengambilan sampel

yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Pada penelitian ini menggunakan variabel metode *classroom reading program* sebagai variabel bebas (X1) dan kemampuan menulis karangan narasi sebagai variabel terikat (X2).

Secara operasional variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut :

1. *Classroom Reading Program* (X1) merupakan salah satu program membaca dikelas dengan menambah bahan bacaan di dalam kelas.
2. Keterampilan menulis karangan narasi (X2) adalah keterampilan atau kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengekspresikan atau menceritakan suatu kejadian atau peristiwa nyata dalam bentuk karangan tulis dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami pembaca. Untuk mengukur tingkat ketercapaian keterampilan menulis karangan narasi maka penulis akan menggunakan indikator yang dikemukakan (Rizky Rahmayanti, 2023) sebagai acuan dalam penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan nontes berupa lembar observasi.

1. Tes

Menurut (Vidya Adhyaningrum, 2022) tes adalah kumpulan pertanyaan yang diberikan kepada siswa baik dengan lisan maupun tulisan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa. Tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis karangan narasi dalam penelitian ini adalah tes tulis. Tes dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau siswa sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan mengukur kemampuan awal siswa pada pembelajaran menulis karangan narasi. *Posttest* adalah tes yang diberikan pada akhir pembelajaran atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran menulis karangan narasi.

2. Observasi

Menurut sugiyono Sugiyono (2017:203) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui

bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Sasaran observasi adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDS Taman Siswa Belawan.

Lembar Observasi ini menggunakan skala pengukuran skala Likert dengan bentuk *ratingscale*. Menurut Sugiyono (2017:97) bentuk *ratingscale* dapat digunakan untuk pedoman observasi.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No	Indikator	Item
1	Alur	1,2,10,13
2	Latar	3,5,12,14
3	Isi	4,6,15
4	Gaya (pilihan dan struktur kosakata)	7,8
5	Ejaan dan tanda baca	9,11

Indikator dari Slameto (2015:57)

Tabel 3.5 Kategori Penilaian Skala Likert

No	Kriteria	Rentang Angka
1	Sangat Baik (A)	4
2	Baik (B)	3
3	Cukup (C)	2
4	Kurang (D)	1

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif, yaitu sekumpulan teknik dan langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis, mengolah, menguji data dengan perhitungan angka-angka dengan tujuan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Adapun rumus-rumus yang digunakan sebagai berikut.

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono, (2022:197) mengatakan bahwa uji validitas konstruk untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan untuk pendapat ahli (judgement experts). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Para ahli dapat memberikan keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan.

Setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris dilapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil.

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah metode *Classroom Reading Program* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 106154 Kota Rintang. Pengujian dilakukan dengan uji *paired T-test* dengan taraf signifikan 5%.

Rumus *Paired T-test* :

$$t = \frac{D}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

t = Nilai t hitung

D = Rata-rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = Jumlah sampel

Untuk menginterpretasikan *Paired sample t-test* terlebih dahulu harus ditentukan :

- Nilai α
- df (degree of freedom) = N-k
- Untuk paired sample t-test df = N-1
- Bandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel

Berikut langkah-langkah pengujian menggunakan IBM SPSS 22 Statistic versi untuk Uji T, ialah sebagai berikut :

1. Aktifkan program SPSS - *Klik analyze - Compare Means - Sampel Test.*
2. Memilih variable yang akan diuji pada kotak "*Test variable*".
3. Klik Ok.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima dengan signifikansi $< 0,05$;
2. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak diterima dengan signifikansi $> 0,05$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh penggunaan *classroom reading program* terhadap keterampilan menulis karangan siswa kelas V SDN 106154 Kota Rintang. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis karangan narasi. Subyek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V sebagai kelas yang akan diukur keterampilan menulisnya baik sebelum dan sesudah penerapan *classroom reading program*.

Penelitian diawali dengan memberikan soal pretest. Soal *pretest* ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi menulis karangan narasi.

Untuk mengukur hasil tes siswa, digunakan skala Likert yang membagi keterampilan menulis karangan narasi siswa menjadi tiga kategori: tinggi, sedang, dan rendah. Kriteria penilaian ini berlandaskan pada standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2003, dengan pembagian skor sebagai berikut ini :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Skor tersebut kemudian diakumulasikan berdasarkan kategori berikut ini :

- ≥ 80 untuk keterampilan menulis karangan narasi tinggi
- skor 60 hingga 79 untuk keterampilan menulis karangan narasi sedang
- skor ≤ 59 untuk keterampilan menulis karangan narasi rendah.

Tabel 4.1 Distribusi Nilai *Pretest* Kelas V SDN 106154 Kota Rantang

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
≥ 80	4	11%	Tinggi
60 – 79	7	20%	Sedang
≤ 59	24	69%	Rendah
Jumlah	35	100%	

Hasil pada Tabel diatas menggambarkan distribusi keterampilan menulis karangan siswa kelas V SDN 106154 Kota Rantang sebelum implementasi metode *classroom reading program*. Keterampilan menulis karangan narasi ini mencakup aspek-aspek seperti alur, latar, isi, gaya (pilihan dan struktur kosakata), dan ejaan serta tanda baca.

Dari data yang diperoleh, terlihat bahwa sebelum penerapan metode *classroom reading program*, hanya 4 siswa (11%) yang menunjukkan tingkat keterampilan menulis karangan narasi tinggi. Sementara itu, 7 siswa (20%) berada pada kategori keterampilan menulis karangan narasi sedang, dan mayoritas siswa, yaitu 24 orang (69%), berada pada kategori keterampilan menulis karangan narasi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi metode *classroom reading program*, sebagian besar siswa memiliki tingkat keterampilan menulis karangan narasi yang rendah terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum penerapan metode *classroom reading program* mayoritas berada pada kategori rendah. Temuan ini menjadi dasar penting untuk melihat pengaruh yang akan ditimbulkan oleh *classroom reading program* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa, yang mana diharapkan akan terjadi peningkatan keterampilan menulis setelah metode pembelajaran tersebut diterapkan.

Tabel 4.2 Distribusi Nilai *Posttest* Kelas V SDN 106154 Kota Rantang

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
≥ 80	25	71%	Tinggi
60 – 79	8	23%	Sedang
≤ 59	2	6%	Rendah
Jumlah	35	100%	

Tabel Distribusi nilai *posttest* siswa SDN 106154 Kota Rantang setelah implementasi *classroom reading program* memberikan gambaran tentang tingkat keterampilan menulis karangan siswa setelah penerapan metode *classroom reading program*. Data yang disajikan dalam tabel ini menunjukkan perubahan yang signifikan dalam distribusi keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Berdasarkan tabel, terdapat 25 siswa (71%) yang mencapai skor keterampilan menulis karangan narasi tinggi (≥ 80) setelah pembelajaran *classroom reading program* diterapkan. Ini menunjukkan peningkatan yang substansial dibandingkan dengan kondisi sebelum pembelajaran *classroom reading program*, di mana hanya 4 siswa (11%) yang berada pada kategori ini. Selanjutnya, 8 siswa (23%) berada pada kategori keterampilan menulis karangan

narasi sedang (skor 60 – 79), dan hanya 2 siswa (6%) yang skor keterampilan menulis karangan narasi masih berada pada kategori rendah (≤ 59).

Dari distribusi frekuensi ini, dapat disimpulkan bahwa metode *classroom reading program* memiliki pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa di SDN 106154 Kota Rantang. Peningkatan jumlah siswa dengan keterampilan menulis karangan narasi tinggi menunjukkan bahwa metode *classroom reading program* berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode *classroom reading program* dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung penggunaan metode *classroom reading program* sebagai pendekatan inovatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

4.1.1 Uji Validasi Instrumen

Uji Validitas Instrumen atau Uji Validitas Konstruk dapat digunakan untuk mengetahui kevalidan instrumen dengan menggunakan pendapat ahli. Lembar validasi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini divalidasi dengan lembar uji validator oleh Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd untuk mendapatkan saran dan perbaikan di lembar instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam uji

validitas instrumen ini memperoleh hasil skor dengan rata-rata yaitu 92 dengan kategori tinggi sehingga lembar instrumen ini sudah valid untuk di uji cobakan.

4.1.2 Uji Hipotesis (*Paired Sample T-Test*)

Dalam rangka menguji hipotesis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode classroom reading program terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 106154 Kota Rantang, diperlukan suatu metode analisis statistik yang dapat mengukur perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah intervensi. Uji *paired sample t-test* dipilih sebagai metode analisis karena kemampuannya dalam membandingkan rata-rata dua sampel yang berpasangan dari kelompok yang sama. Dalam konteks penelitian ini, sampel yang berpasangan tersebut adalah skor menulis karangan narasi siswa yang diukur pada dua waktu yang berbeda, yaitu sebelum dan setelah penerapan metode *classroom reading program*.

Uji *paired sample t-test* akan menghasilkan informasi penting mengenai perubahan keterampilan menulis siswa sebagai akibat dari penerapan metode classroom reading program. Tujuan utama dari uji ini adalah untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang statistik signifikan dalam keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah intervensi. Dengan demikian, uji ini akan memberikan bukti empiris yang mendukung atau menolak hipotesis penelitian. Hasil dari uji ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur pendidikan, khususnya dalam hal efektivitas metode *classroom reading program*

dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Berikut ini hasil uji *paired sampel t test* pada penelitian ini :

Tabel 4.3 Uji Paired Sampel T Test

Pair 1	Mean	Std. Deviation	T	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretest	57.14	12.102			
			-13.019	0.000	Signifikan
Post test	79.65	7.443			

Berdasarkan Tabel Uji *Paired Sample T Test* yang disajikan, analisis statistik dilakukan untuk membandingkan keterampilan menulis siswa sebelum dan setelah penerapan metode *classroom reading program* di SDN 106154 Kota Rantang. Dari tabel, dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) keterampilan menulis siswa sebelum pembelajaran *classroom reading program* adalah 57.14 dengan standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 12.102. Setelah penerapan metode *classroom reading program*, rata-rata keterampilan menulis siswa meningkat menjadi 79.65 dengan standar deviasi sebesar 7.443.

Nilai *t* yang dihasilkan dari uji *paired sample t-test* adalah -13.019 dengan nilai signifikansi (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0.000. Nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari 0.05, yang merupakan ambang batas umum untuk menentukan signifikansi statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat

perbedaan yang sangat signifikan dalam keterampilan menulis siswa sebelum dan setelah penerapan metode *classroom reading program*.

Keterangan dalam tabel menunjukkan bahwa hasil uji ini adalah signifikan, yang berarti hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *classroom reading program* dapat ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya perbedaan yang signifikan diterima. Ini menegaskan bahwa penerapan metode *classroom reading program* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Kesimpulan dari analisis ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa metode *classroom reading program* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Hasil ini memberikan kontribusi penting bagi praktik pendidikan, khususnya dalam desain strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam proses belajar.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SDN 106154 Kota Rintang memberikan data yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan siswa sebelum menerapkan metode *classroom reading program* memperoleh nilai rata-rata (*mean*) keterampilan menulis karangan sebesar 57.14. Dengan rincian hanya 4 siswa (11%) yang menunjukkan tingkat keterampilan menulis karangan narasi tinggi. Sementara itu, 7 siswa (20%) berada pada kategori keterampilan menulis

karangan narasi sedang, dan mayoritas siswa, yaitu 24 orang (69%), berada pada kategori keterampilan menulis karangan narasi rendah. Dari hasil temuan ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi metode *classroom reading program*, sebagai besar siswa memiliki tingkat keterampilan menulis karangan yang rendah.

Kemampuan menulis karangan narasi siswa setelah menggunakan metode *classroom reading program* menjadi meningkat dengan memperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 79.65 dengan kategori keterampilan menulis karangan tinggi. Dengan rincian 25 siswa (71%) menunjukkan tingkat keterampilan menulis karangan narasi tinggi, 8 siswa (23%) berada pada kategori keterampilan menulis karangan narasi sedang, dan hanya 2 siswa (6%) yang berada pada kategori menulis karangan narasi rendah. Hasil nilai rata-rata (*mean*) ini lebih besar dibandingkan sebelum menggunakan metode *classroom reading program* sebesar 57.14. Peningkatan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22.51 poin.

Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan metode *classroom reading program* mayoritas keterampilan menulis karangan narasi siswa berada pada kategori rendah. Setelah menggunakan metode *classroom reading program* mayoritas keterampilan menulis karangan narasi siswa menjadi meningkat dan berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya, untuk menentukan apakah peningkatan ini secara statistik signifikan, diperlukan uji *paired simple t-test*. Hasil dari uji ini diperoleh nilai *t* hitung sebesar -13.019 yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah intervensi dengan nilai signifikansi (Sig. (2-

tailed)) yang dihasilkan 0.000. Nilai ini jauh lebih kecil dari ambang batas signifikansi yang umumnya digunakan sebesar (0.05). Dengan demikian, hasil uji t-test ini menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *classroom reading program*, menerima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya perbedaan signifikan.

Selain hasil skor dan signifikansi, observasi selama penelitian menunjukkan adanya perubahan positif dalam dinamika pembelajaran. Siswa menampilkan tingkat partisipasi dan antusiasme yang lebih tinggi selama proses pembelajaran menggunakan metode *classroom reading program*. Interaksi antar siswa dalam pembelajaran menjadi lebih aktif, dan mereka menunjukkan motivasi yang lebih besar dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode *classroom reading program* efektif dalam keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 106154 Kota Rintang. Pengaruh ini tidak hanya tercermin dalam skor tes, tetapi juga dalam keterampilan penggunaan kosakata dan tanda baca dalam menulis karangan narasi.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Vidya Adhyaningrum, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan metode *classroom reading program* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Berdasarkan penelitian ini membuktikan efektivitas metode *classroom reading program* dalam

meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa, meskipun dilakukan pada lokasi dan subjek penelitian yang berbeda.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan hasil Tyas Kartika Dewi yang membuktikan keefektifan metode *classroom reading program* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar siswa. Kesamaan hasil ini memperkuat argumen bahwa metode *classroom reading program* dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran dan tingkatan kelas di sekolah dasar.

Kesimpulannya, hasil penelitian berupa penggunaan metode *classroom reading program* terbukti efektif dalam keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 106154 Kota Rintang. Metode *classroom reading program* ini berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hasil yang signifikan pada skor keterampilan menulis karangan narasi menunjukkan bahwa kombinasi membaca dan menulis dapat menjadi alternatif yang baik dalam pembelajaran menulis karangan di tingkat sekolah dasar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengaruh penggunaan metode *classroom reading program* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V di SDN 106154 Kota Rantang maka merumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum menggunakan metode *classroom reading program* di kelas V 106154 Kota Rantang, hanya terdapat 4 siswa (11%) yang menunjukkan keterampilan menulis karangan narasi dengan kategori tinggi. Sementara itu, 7 siswa (20%) menunjukkan keterampilan menulis karangan narasi kategori sedang, dan 24 siswa (69%) menunjukkan keterampilan menulis karangan dengan kategori rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebelum intervensi metode *classroom reading program*, sebagian besar siswa memiliki kemampuan menulis karangan narasi dengan kategori rendah.
2. Keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 106154 Kota Rantang setelah penggunaan metode *classroom reading program* mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari 25 siswa (71%) menunjukkan keterampilan menulis karangan narasi tinggi (≥ 80) setelah pembelajaran *classroom reading program* diterapkan. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan yang substansial dibandingkan kondisi

sebelum pembelajaran *classroom reading program*, yang hanya terdapat 4 siswa (11%) yang berada pada kategori tinggi. Kemudian, 8 siswa (23%) mencapai kategori keterampilan menulis karangan narasi sedang (skor 60-79), dan hanya terdapat 2 siswa (6%) yang berada pada kategori menulis karangan narasi rendah (≤ 59). Peningkatan jumlah siswa dengan keterampilan menulis karangan narasi tinggi, menunjukkan bahwa metode *classroom reading program* memiliki pengaruh yang positif bagi siswa sehingga dapat menciptakan kondisi belajar yang menarik, kreatif, tidak monoton, membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 106154 Kota Rintang setelah penggunaan metode *classroom reading program*. Sebelum intervensi, kemampuan awal keterampilan menulis karangan narasi siswa rata-rata (*mean*) 57.14. Setelah intervensi, terjadi perubahan substansial dengan rata-rata (*mean*) 79.65. Perubahan rata-rata sebesar 22.51 poin ini menggambarkan efektivitas metode *classroom reading program* yang diterapkan dalam menulis karangan narasi siswa. Selain itu nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) yang dihasilkan 0.000. Nilai ini jauh lebih kecil dari ambang batas signifikansi yang umumnya digunakan sebesar (0.05). Dengan demikian, hasil uji t-test ini menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *scramble*

berbantuan media puzzle, dan menerima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya perbedaan signifikan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Guru dapat menggunakan metode *classroom reading program* dalam semua mata pembelajaran untuk memudahkan dan meningkatkan pemahaman siswa khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.
2. Siswa, dengan adanya metode pembelajaran ini membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar.
3. Peneliti, memberi pengalaman yang menarik dan berkesan selama melaksanakan penelian ini dan menjadi penelitian ini sebagai pelajaran untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. (2016). *Assessing the Effects of Fiscal Decentralization on the. The Lahore Journal*, 14-17.
- Ahmad, T. (2017). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aktas N & Akyol, H. (2020). *Effect of Digital Writing Workshop Activities on Writing Motivation and Development of Story Writing Skills. International Journal of Progressive Education*, 16, 270-287.
- Aminu, Y. (2020). *Pengembangan Model Jeroldmelalui Kartu Kalimat Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa. Syntax Idea*, 2, 96-103.
- Makkasau Andi, V. A. (2022). *Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Pinisi Journal of Education*, 2.
- Barat, T. (2019). *Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2, 288-97.
- Baskoro, D. G. (2020). *Smart Writing : Cerdas Membuat Karya Ilmiah dengan 5 Tahapan Menulis*. Yogyakarta: CV Budi Utama .

- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dede Fatmawati, K. F. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pembelajaran Kontekstual Kelas Iv Sdn Sukabumi Utaran 04 Pagi*. *Jurnal Eduscience*, 4, 38-46.
- Dewi, T. K. (2017). *Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10, 992-1002.
- Dewi, T. K. (2017). *Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10, 992-1002.
- Dian Nuzulia Armariena, L. M. (2019). *Penulisan Karangan Argumentasi Dengan Strategi Herringbone dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*. *Jurnal Wahana Didaktika*, 17, 106-118.
- Dian Permatasari Kusuma Dayu, L. A. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Writing terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa*. *Al - Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9, 22-31.
- Eka Sariyanti, S. W. (2019). *Pengaruh Kegemaran Membaca terhadap Keterampilan Menulis Narasi*. *Dwija Cendekia : Jurnal Riset Pedagogik*, 81-92.

- Eliyanti, T. R. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi Dengan Menggunakan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu*, 4, 838-847.
- Empowerment, C. (2021). *Classroom Reading Program Guna Meningkatkan baca anak*. 788-795.
- Fitriah M. Suud, d. (2021). *Classroom Reading Program Guna Meningkatkan Minat Baca Anak. Community Empowerment*, 790.
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS : mudah mengelola data dengan IBM SPSS statistic 25*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Gustini, N. D. (2016). *Budaya Literasi (Model Pengembangan Budaya Baca Tulis Berbasis Kecerdasan Majemuk Melalui Tutor Sebaya)*. Yogyakarta: Deepublish.
- H.G.Tarigan. (2011). *Pengajaran kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Hakim, R. A. (2020). *Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual teknik Inkuiri Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Koto Barukabupaten Dharmasraya. Dharmas Education Journal*, 1, 10-16.
- Hamzah B.Uno, N. M. (2013). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hotimah, H. (2020). *Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Edukasi, 7, 5-11.*
- Ilyas, A. S. (2018). *Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru. Jurnal Al - Aulia, 62.*
- Indrawati. (2016). *Metode Pembelajaran.* Jakarta: Makarti Bhakti Nagari.
- Istarani. (2014). *Kmpulan 40 metode pembelajaran.* Medan: Media Persada.
- Iyan, H. (2019). *Metode Pembelajaran Abad 21.* Tangerang: Rumah Belajar Matematika Indonesia.
- Jumanta, H. (2016). *Metodologi Pengajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (2018). *Teks Narasi Dan Literasi Buku Fiksi-Nonfiksi.* Kalimantan Selatan: Dikmas.
- Lydia Emilsa, G. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap. Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 104.*
- Marlina, E. (2020). *Upaya Meningkatkan Menulis Karangan Narasi Siswa SMPN 2 Buay Bahuga Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiri dengan Media Gambar. Wahana Didaktika, 18, 163-170.*

- Mochammad Afrizal Fakhrudin, S. F. (2020). *Campur Kode Bahasa Madura Terhadap Bahasa Indonesia Dalam Karangan Narasi Sugestif Siswa Kelas V SD. Jurnal Edukasi Khatulistiwa*, 3, 71-80.
- Muhammad Azhar, M. K. (2021). *Classroom Reading Program Guna Meningkatkan Minat Baca Anak. Community Empowerment*, 791-793.
- Munirah, M. (2015). *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish : CV. Budi Utama.
- Novrizta, D. (2018). *Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 1, 104-124.
- Nur Afifah Oktaviani, A. A. (2023). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menulis Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sdn Cimone 5 Kota Tangerang. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9, 851-861.
- Nur Rizky Amalia, A. P. (2022). *Analisis Model Instructional Games dalam Materi Karangan Narasi pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 5, 104-111.
- Nur, A. (2017). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 25.

- Nurhaeni. (2019). *Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Mengarang melalui Pembiasaan Menulis Buku Harian Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Mawasir Padang Kalua Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. In Thesis Institut Agama Islam Negeri Palopo, 50-62.*
- Rahmatunisa, R. (2016). *Pengaruh Media Kemasan Makanan terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Kelas IV SD. Pedagogik, 3, 176-185.*
- Ridwan, S. A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Kencana.*
- Ridwan, S. A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Kencana.*
- Ridwan, W. (2020). *Metode Pembelajaran Ceramah. Annual Conference on Islamic Education and Thought, 107.*
- Rini Endah Sugiharti, M. W. (2017). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas Va Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sdit Ad-Damawiyah Cibitung. Pedagogik, 5, 1-12.*
- Riszky Rahmayanti, K. A. (2023). *Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. Jurnal Educatio, 9, 1588-1594.*
- Ryan Purnama Graha, D. I. (2018). *Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositori.*

Pedagogika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5, 154-162.

Santi Herlina Wati, A. S. (2019). *Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi siswa Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 274-282.

Saraswati, A. S. (2021). *Penerapan metode pembelajaran Brainstorming untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi di Sekolah Dasar. Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9, 56-59.

Sardila, V. (2015). *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi : Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. Jurnal Pemikiran Islam*, 40, 110-117.

Siddik, M. (2018). *Peningkatan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Melalui Gambar Berseri Siswa Sekolah Dasar. Sekolah Dasar : Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 27, 39-48.

Sigit Vebrianto Susilo, T. R. (2019). *Penerapan Model Multiliterasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Cakrawala Pendas*, 5, 24-31.

Sihombing, N. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions. Journal of Education action Research*, 165-171.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surangga, N. (2017). *Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas. Penjamin Mutu Lembaga Pendidikan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar, 3*.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susmita, N. (2019). *Kajian Kohesidankohorensi Dalam Karangan Narasi Informatif Siswa Kelas XI Mipa 2 SMA Negeri 1 Kerinci. Jurnal Edu Research, 1, 1-11*.
- Tarigan, H. G. (2013). *Keterampilan Menulis*. Bandung: CV. Angkasa.

- Tibta Ilmiahwati, S. K. (2021). *Improving Learning Outcomes for Class II Students of SDIT Ar Risalah Secang Through Classroom Reading Program. LPPM PTMA*, 928-933.
- Trisno Manalu, E. S. (2021). *Keefektifan Metode Sugesti Imajinasi berbantuan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Sugestif Pada Siswa Kelas VII SMP St.Maria Parmonangan Tahun Ajaran 2020/2021. Jurnal LITTERA*, 1, 149-164.
- USAID. (2015). *Program membaca di kelas*. Jakarta: USAID.
- Vidya Adhyaningrum, S. A. (2022). *Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesiaa. PINISI Journal of Education*, 5.
- Vidya Adhyaningrum, S. A. (2022). *Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V. PINISI Journal of Education*, 2, 1-10.
- Vitta Dewi Melinda, S. (2022). *Kompleksitas Kalimat Dalam Teks Narasi Pembelajar Bipa Di Walailak University, Thailand. Bapala*, 9, 31-40.
- Windra Irwani, M. S. (2018). *Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sugestif Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7, 1-9.

- Wiwit Purwanti, S. H. (2017). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan pembelajaran UNTAN*, 1-10.
- Yulia, N. S. (2019). *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Strategi Menulis Terbimbing Di Kelas IV SD. Jurnal UNTAN*.
- Yuliana. (2019). *Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap. Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 290.
- Zulela MS, Y. E. (2017). *Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Kontsruktivisme di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar*, 8, 112-123.
- Zulela MS, Y. E. (2017). *Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Sekolah Dasar. JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 114.

LAMPIRAN

Lampiran 1

MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA

Informasi Umum	
Instansi/Sekolah	SDN 106154 Kota Rantang
Fase/Kelas	B/V (lima)
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia (Teks Narasi)
Alokasi Waktu	4 x 35 menit
Tahun Pelajaran	2023/2024
Kompetensi Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengetahui keterampilan menulis teks karangan narasi 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.
Profil Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Kerja sama 4. Bernalar 5. Kritis 6. Kreatif
Sarana dan Prasarana	Alat belajar, ruang kelas, perpustakaan, buku Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka kelas V, dan buku-buku yang terdapat pada perpustakaan.
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler
Moda/metode pembelajaran	Pembelajaran tatap muka/ <i>Classroom Reading Program</i>
Komponen Inti	

Capaian Pembelajaran Fase C	
<p>Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulisan tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan,; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan taggapannya terhadap bacaan dan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.</p>	
Fase C Berdasarkan Elemen	
Menulis	<p>Peserta didik mampu menulis teks narasi berdasarkan unsur-unsur penulisan teks narasi yang benar dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci, dan akurat dengan topik yang beragam.</p>
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mengamati cerita teks narasi melalui gambar berseri, peserta didik mampu menjelaskan isi teks narasi. 2. Setelah mengamati teks cerita narasi melalui gambar berseri, peserta didik mampu menganalisis isi teks narasi. 3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang tanda koma pada kalimat siswa dapat memberi tanda koma pada kalimat dengan benar. 4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang menulis kalimat dengan ungkapan penghubung antar kalimat siswa dapat menulis dengan ungkapan penghubung antar kalimat dengan tepat. 5. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh sesuai dengan tema yang mereka pilih.

<p>Pemahaman Bermakna</p>	<p>Melalui pembelajaran ini, peserta didik mampu mengembangkan keterampilan menulis sesuai dengan unsur penulisannya dan memahami pesan positif yang ada pada cerita yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menulis karangan dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. Pembelajaran berbahasa ini mampu mendorong peserta didik berimajinasi kreatif dan membuat rangkaian kalimat dengan baik dan benar.</p>
<p>Langkah Pembelajaran</p>	
<p>Penerapan metode</p>	<p>Pertanyaan Pemantik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian pernah menulis cerita? 2. Apa kalian mengalami kesulitan dalam menulis cerita? 3. Apa yang harus diperhatikan dalam menulis cerita? <p>Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik melakukan doa sebelum belajar (penguatan karakter <i>religius</i>) 5. Peserta didik bersama guru melakukan <i>ice breaking</i> dan menyanyi 6. Guru menanyakan keadaan dan mengecek kehadiran peserta didik. (disiplin) 7. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. (<i>literasi</i>) 8. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan 9. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi yang akan diajarkan 10. Guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata

Kegiatan Inti

11. Peserta didik melakukan *pretest*
12. Peserta didik diarahkan menuju perpustakaan karena proses pembelajaran akan dilakukan di perpustakaan
13. Guru dan peserta didik mendiskusikan bagaimana cara perawatan buku yang baik, unsur-unsur pada buku, dan penting membaca buku
14. Peserta didik diminta untuk mengklasifikasi jenis buku-buku bacaan berdasarkan kelompok mata pelajaran diantaranya kelompok bahasa dan matematika, kelompok pengetahuan sosial, kelompok ilmu pengetahuan alam dan seni budaya, serta kelompok agama.
15. Setiap siswa diminta untuk memilih satu buku yang sudah diklasifikasikan tadi yang kemudian sebagai referensi pembelajaran dan menjadi materi pembahasan siswa selama pembelajaran
16. Setiap siswa mencari tema untuk membuat kerangka karangan dari buku yang sudah dipilih.
17. Siswa diminta menuliskan tema yang dipilih dikertas dan mengumpulkannya pada guru
18. Guru menjelaskan karangan teks narasi dan unsur – unsur teks narasi, penggunaan tanda koma dan titik pada kalimat serta ungkapan penghubung pada kalimat
19. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang sudah dijelaskan
20. Guru membagikan kertas yang berisikan tema karangan yang sudah dipilih
21. Setiap siswa diminta untuk membuat sebuah karangan narasi dan mengembangkannya menjadi karangan yang utuh.
22. Siswa (perwakilan beberapa siswa) diminta untuk

	<p>mempresentasikan hasil karangan utuh yang telah mereka kerjakan</p> <p>23. Guru memberi reward kepada siswa yang berani maju untuk membacakan karangannya</p> <p>24. Guru memberi penguatan ulang atas materi yang sudah dipelajari</p> <p>25. Peserta didik melakukan <i>posttest</i></p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>26. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang dilakukan</p> <p>27. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman tentang materi</p> <p>28. Peserta didik mendapatkan penguatan materi yang belum terselesaikan berdasarkan refleksi</p> <p>29. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa</p>
Asasmen/ Penilaian	
Penilaian Diagnostik	
Penilaian Formatif	

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Borin, S. Pd

Wali Kelas V

Ririn Dwi Jantika, S. Pd.I

Peneliti

Sri Anjani

Lampiran 2**DOKUMENTASI AWAL**

Proses belajar mengajar siswa SDN 106154 Kota Rintang



Foto bersama Wali Kelas dan Siswa kelas V SDN 106154 Kota Rintang

Lampiran 3

MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

SEMESTER : 1 (GANJIL)

No	Nama Siswa	PR			Ulangan		Tugas	
1	ADITYA AL - AKBAR	100	85	95	55	75	80	75
2	ADITYA PRATAMA	85	100	85	85	90	85	80
3	AL - AZAM AQRAM	85	100	80	85	80	70	75
4	ALFIN MUSHAB	95	90	100	50	70	75	85
5	ARKA PRATAMA	100	100	80	45	65	75	75
6	AULIA NURFAZA	100	85	100	90	85	80	85
7	AZAM PRATAMA	100	95	90	75	75	80	60
8	AZZIEL NURISKY	100	100	90	45	70	65	85
9	DEWANGA SASKIA	90	100	90	70	70	75	85
10	DICKY SEPTIAWAN	80	85	100	80	85	85	80
11	FAHDIL OCTA PRIANTO	100	95	90	55	70	75	70
12	FAJAR SIDIK	95	95	90	75	90	85	85
13	HARRYS PRATAMA	100	100	80	75	65	80	78
14	HUSNA SABILAH	100	88	100	75	70	85	90
15	KAYLA PUTRI. R	100	100	90	90	75	85	85
16	LATISYA MAHANI	100	95	100	70	55	85	75
17	LILA ANGGRAINI	90	100	100	75	65	75	85
18	LUTFA AZZAHRAH	95	100	95	65	70	70	65
19	M. DIRZA SYAHPUTRA	100	100	100	80	70	80	85
20	MELDA OKTAFIANI	85	100	95	55	70	70	80
21	M. AL - ZIDANE	100	100	90	70	60	65	80
22	M. EZA SYAHPUTRA	90	100	90	40	55	55	80
23	NURINAYAH SARI	100	100	95	85	85	100	60
24	REVAN FIKRI. P	95	100	85	75	75	90	75
25	REYHAN P	100	100	85	55	70	100	85
26	SEFTI ADELIYA	100	100	100	85	85	100	90
27	SIFA NAIRA. A	100	100	90	90	80	90	100
28	TALITHA A. S	95	95	100	60	80	90	75
29	VICKO A. RAMADHAN	85	90	95	65	65	70	65
30	VICKY A. RAMADHAN	100	95	100	80	80	75	100
31	ZAAHRA APRILIA. P	100	100	100	85	90	100	75
32	ZAHIRA ANANDA	100	100	90	80	75	40	75
33	RIFKY ADITYA	85	100	95	80	70	80	90
34	SARTIKA SARJIN	100	95	90	70	75	80	95
35	JAUHAR	85	90	95	65	55	80	70

Wali Kelas V



Ririn Dwi Jantika, S. Pd.I

Lampiran 4

ESPS Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas V

B. Teks Narasi Sejarah dan Teks Deskripsi

Narasi sejarah adalah teks yang membahas peristiwa sejarah menurut urutan waktu. Teks narasi sejarah dapat memuat informasi penting tentang sejarah bangsa Indonesia. Informasi penting suatu teks dapat ditemukan dengan cara membaca atau mendengarkan teks secara menyeluruh dan mengaitkan pengetahuan yang dimiliki tentang topik yang dibahas dalam teks. Sekarang, dengarkan gurumu membacakan teks narasi sejarah dalam QR Code video teks "BPUPKI".

Setelah mendengarkan teks tersebut, kamu dapat mengetahui informasi seputar Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Informasi penting dalam teks tersebut antara lain sebagai berikut.

- Pemerintah Jepang membentuk BPUPKI.
- BPUPKI diketuai oleh Radjiman Wedyodiningrat.

Kamu juga dapat menemukan informasi penting dengan menentukan ide pokok. Ide pokok paragraf pertama dalam teks "BPUPKI" terdapat pada awal paragraf, yaitu *kemerdekaan Indonesia terjadi bukan karena kebetulan*. Ide pokok tersebut didukung oleh kalimat-kalimat lainnya yang mengandung ide pendukung.

Dengan mengetahui informasi penting, ide pokok, dan ide pendukung, kamu dapat membuat ringkasan dan simpulan isi teks. Pindailah QR Code video membuat ringkasan dan simpulan isi teks untuk mengetahui caranya.

Ingatlah kembali bahwa ide pokok adalah ide yang menjadi dasar pengembangan suatu paragraf.

Sumber: www.shutterstock.com

Menyimak

Scan

Video: Teks "BPUPKI"

Detunjuk Guru

Guru memindai QR Code video teks "BPUPKI", lalu membacakan teks kepada siswa.

Scan

Video: Membuat ringkasan dan simpulan isi teks

Bab 6: Kebinekaan di Indonesia Tercinta

Detunjuk Guru

Guru memindai QR Code audio teks "Angklung" dan mengajak siswa untuk menyimak teks dengan saksama.

Scan

Audio: Teks "Angklung"

Ayo Berlatih

Pindailah QR Code di samping. Simaklah teks yang dibacakan. Setelah itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

Detunjuk Guru

Guru memindai QR Code audio teks "Bandung Lautan Api" dan mengajak siswa untuk menyimak teks yang dibacakan dengan saksama.

Scan

Audio: Teks "Bandung Lautan Api"

- Berilah tanda centang (✓) pada informasi yang sesuai isi teks tersebut.
 - Setelah Indonesia berhasil memproklamasikan kemerdekaannya, pasukan Sekutu dan Belanda tidak berniat lagi menduduki Indonesia.
 - Tentara Sekutu datang ke Indonesia karena hendak membebaskan tentara Jepang yang masih ditahan.
 - Cara masyarakat Bandung melawan tentara Sekutu dan Belanda adalah membumihanguskan Kota Bandung.
 - Setelah pembumihangusan Kota Bandung, TRI dan milisi melawan Sekutu dan Belanda dengan cara terang-terangan.
 - Pembumihangusan Kota Bandung menjadi inspirasi Ismail Marzuki menciptakan lagu "Bandung Lautan Api".
- Buatlah ringkasan dan simpulan isi teks tersebut. Setelah itu, ceritakan di depan kelas.

ESPS Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas V

A. Penulisan Huruf Kapital, Angka, dan Bilangan

Teks memuat huruf kapital. Penulisan huruf kapital atau huruf besar diatur dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Berikut beberapa kaidah penulisan huruf kapital menurut EYD.

- Huruf kapital pada awal kalimat, contohnya: Perlombaan bulu tangkis dimulai pukul dua belas siang.
- Huruf kapital pada nama orang, contohnya: Adrian Gumilang.
- Huruf kapital untuk nama suku bangsa, contohnya: suku Jawa, suku Batak.
- Huruf kapital untuk nama geografi, contohnya: Sungai Kapuas, Kalimantan Barat.
- Huruf kapital pada petikan langsung, contohnya: Adi berkata, "Aku senang mengoleksi perangko."

Dalam teks, boleh jadi memuat angka dan bilangan. EYD juga mengatur penulisan angka dan bilangan. Terdapat dua jenis angka dan bilangan yang biasa dipakai, yaitu angka arab dan angka romawi.

Angka arab: 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9

Angka romawi: I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X

Membaca dan Memirsa

Tahukah Kamu

EYD sebagai ejaan baru menggantikan PUEBI berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia Nomor 0424/1/BS.00.01/2022.

Berikut kaidah penulisan angka dan bilangan menurut EYD.

- Bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika dipakai secara berurutan seperti dalam perincian, contohnya sebagai berikut.
 - Jumlah anak ayamnya mencapai lima belas ekor.
 - Kelas kami berjumlah 40 siswa, 21 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.
- Bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf, contohnya: Empat kursi dipindahkan ke perpustakaan.
- Bilangan tingkat dapat ditulis dengan angka romawi, angka arab, atau huruf, contohnya: abad II, abad ke-2, atau abad kedua.
- Angka dipakai untuk menyatakan ukuran panjang, berat, luas, isi, waktu, serta nilai uang, contohnya: 5 cm, 3 liter, 1 jam 48 menit, Rp27.500,00.
- Angka dipakai untuk menomori alamat, seperti: Jalan, rumah, apartemen, atau kamar, contohnya: Jalan Siak No. 4; Hotel Warna, Kamar 611.

Ayo Jawab Kuis

ratuan warga desa rowoyoso, pekalongan, mengikuti karnaval tujuh belas agustus.

Salinlah kalimat di atas dengan huruf kapital serta penulisan angka yang tepat.

Ayo Berlatih

Mem baca

Cermatilah kalimat-kalimat berikut. Berilah tanda centang (✓) pada penulisan huruf kapital serta angka dan bilangan yang benar.

No.	Kalimat	Tanda
1.	Nyoman lahir di Kota Denpasar.	
2.	Dalam tradisi sunda lampau, angklung dipercaya untuk memanggil Dewi Sri.	
3.	Perjalanan menuju rumah Nenek menempuh waktu satu jam 30 menit.	
4.	Total belanjaan Ibu Tuti sebesar Rp57.000,00.	
5.	Acara pernikahan Kak Weni bertempat di Gedung Graha, Lantai 2.	

Lampiran 5

Lembar Validasi Instrumen Penelitian

Keterampilan Menulis Ringkasan

Nama : Sri Anjani

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Metode *Classroom Reading Program* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 106154 Kota Rantang

Validator : Amin Basri, S. Pd.I.,M.Pd

Petunjuk

- a. Ibu/Bapak dimohonkan memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsikan skala penilaian sebagai berikut :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor			
			4	3	2	1
1.	Alur	Alur cerita sesuai dari awal hingga akhir	✓			
		Terdapat tahap awal atau pengenalan	✓			
		Terdapat masalah atau konflik dalam cerita	✓			
2.	Latar	Terdapat latar tempat dalam cerita		✓		
		Terdapat latar waktu dalam cerita		✓		
		Terdapat latar suasana dalam cerita	✓			
3.	Isi	Ketepatan isi dengan judul atau tema	✓			
		Ketepatan ide pokok	✓			
		Ketepatan kalimat utama	✓			
4.	Gaya (pilihan dan struktur kosakata)	Ketepatan diksi	✓			
		Ketepatan pilihan kata	✓			
		Ketepatan pilihan ungkapan		✓		
5.	Ejaan dan tanda baca	Ketepatan dalam ejaan	✓			

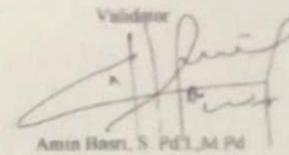
	Ketepatan dalam tanda baca		✓		
	Ketepatan dalam penggunaan huruf kapital		✓		

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{55}{60} \times 100 = 92$$

Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Ringkasan

Kriteria	Skor
Tinggi	80 - 100
Sedang	60 - 79
Rendah	0 - 69

Validator

 Amin Hauri, S. Pd., M. Pd.

Lampiran 6

Karangan Narasi Sebelum Perlakuan

No.:	Date:
<input type="checkbox"/>	NAMA : M. Dirza Syah Putra
<input type="checkbox"/>	Kelas : VI
<input type="checkbox"/>	Tanggal : 20-8-2024
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Buatlah Cerita Berdasarkan Pengalaman
<input type="checkbox"/>	KALIAN !!!
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Kegiatan ku di bulan Agustus
<input type="checkbox"/>	Pada hari Senin tanggal 12 di sekolahku mengadakan
<input type="checkbox"/>	lomba dan pada hari itu yang lomba
<input type="checkbox"/>	Anak kelas satu singkat cerita tiba lah hari Kamis
<input type="checkbox"/>	dimana hari itu giliran anak kelas kami atau
<input type="checkbox"/>	kelas 6 dan kami pun mengikuti lomba yang
<input type="checkbox"/>	bernama rebut kursi dan aku menang saat lomba
<input type="checkbox"/>	itu aku juara 3 dan pas lomba estafet Pipet
<input type="checkbox"/>	berkelompok berkelompok dan kelompok ku itu
<input type="checkbox"/>	kalah singkat cerita hari hari Jumat kita mengadakan
<input type="checkbox"/>	kegiatan gerak jalan dan pada hari Jumat
<input type="checkbox"/>	kami diumumkan bahwa Sabtu 17 Agustus 2024
<input type="checkbox"/>	ada kegiatan upacara dan singkat cerita
<input type="checkbox"/>	pada hari Sabtu pagi turun hujan dan kami
<input type="checkbox"/>	tetap datang untuk upacara tapi pas wali kelas
<input type="checkbox"/>	kami datang mengumumkan bahwa tidak jadi
<input type="checkbox"/>	melaksanakan upacara kami pun disuruh disuruh
<input type="checkbox"/>	Polang oleh guru-guru kami karna tidak jadi
<input type="checkbox"/>	upacara.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

No. Selasa

Date: 20-08-2024

 Nama: Kayla Putri Ramadanani kelas: IV Buatkan cerita berdasarkan pengalaman kalian! Pertayaan 17 Agustus

- Saya dan teman-teman saya ikut
- lomba tarik tambang, saya dan
- teman-teman saya kalah lomba,
- habis itu saya dan teman-teman
- saya mengambil hadiah, saya dan
- teman-teman saya melihat panjat
- pucang habis itu saya dan teman-
- teman saya mengikuti lomba mengutip
- sampah sebelah saya dan teman-
- teman saya mengikuti lomba mengutip
- sampah saya dan teman-teman
- saya melihat panjat pucang lagi.

Tamat

Nama : M. eza

20/8/2024

No

Kelas : V1

Acara 17 Agustus ada perlombaan di halaman rumah

untuk ku. Aku sangat senang karena ramai orang di

sana dan banyak yang jualan makanan. Aku ikut

banyak perlombaan dari ikut makan kerupuk

ikut lomba soni lomba tarik tambang lomba

masukin paku dalam botol lomba jodet balon dan

banyak lagi. Aku menang lomba masukin paku dalam

botol sama kerupuk aku juga banyak beli makanan

ada bakso bakat sate bakso goreng es cendol dan

banyak lagi. Di sore ada perlombaan panjat pucang dan

yang naik ada 5 orang. Banyak orang yang melihat

panjat pucang sampai mau magrib

Lampiran 7

Karangan Narasi Setelah Perlakuan

No: _____
Date: _____

NAMA: m. Pitza Syanputra

kelas: VI

tanggal: 20-8-2024

Buatlah Cerita Teks Narasi Dengan

Memperhatikan Struktur, Dan Unsur Unsur

Teks Narasi Berdasarkan Tema Yang Sudah

Kalian Piiin !!!!!

~~Liburan~~ Liburan

setelah menjalani ujian akhir semester

selama kurang lebih seminggu, saya merasa

lega dan tidak sabar menunggu esok hari

saat waktu liburan tiba. saya dan keluarga

berencana mengunjungi rumah nenek yang

berada di daerah medan, serta akan berangkat

kat esok pagi. akhirnya hari-hari yang ditunggu

tiba, dimana saya dan keluarga sudah siap

berangkat pada pukul 8 pagi. ~~sebelumnya~~

sebelumnya ibu sudah menyiapkan sarapan,

ayah beserta adik dan kakak berkumpul di meja

makan untuk sarapan bersama. selesai

 Best Choice!

No. _____

Date: _____

Safalan, kami langsung berangkat menggunakan mobil untuk menuju ke kota Medan.

saat di perjalanan semuanya bersenang-senang

sambil mengobrol, dan tidak sabar bertemu

dengan keluarga yang akan berkumpul di rumah

nenek. saat perjalanan yang ditempuh masih

cukup jauh, tiba-tiba mobil yang berjalan

mogok dan tidak bisa dinyalakan kembali. Saat

itu saya dan keluarga cukup panik, karena

kendaraan tiba-tiba berhenti serta kondisinya

berada ditengah jalan tol. Sambil memeriksa

mesin kendaraan, ayah memperhatikan

sekeliling jalan untuk mencari apakah ada mobil

derek yang bisa digunakan untuk membawa

mobinya ke bengkel. Untungnya ayah ingat,

bahwa ia menyimpan nomor handphone mobil

derek yang bisa dihubungi.

Alhasil tidak lama menunggu, mobil derek

tersebut datang dan langsung menarik kendaraan

dan membawanya ke bengkel. Meskipun waktu

di perjalanan menjadi lebih lama, setidaknya

saya dan keluarga merasa lega, karena masa-

lah bisa ditangani serta liburan tetap bisa

berjalan.

Date : _____

Nama : Kayla Putri Ramadani
 kelas : VI

Banjir

Nama saya Putri anak pertama dari 2
 bersaudara. Saya tinggal di kota tambang
 bersama orang tua saya. Beberapa
 hari ini desa saya terkena bencana
 banjir. Bencana lingkungan di rumah
 saya membuat lingkungan berantakan.
 masyarakat mengalami banyak kerugian
 mulai dari barang-barang yang rusak dan
 terjadinya gagal panen akibat dari banjir
 ini.

Banjir di desa saya pasti selalu datang
 setiap tahunnya. Banjir ini sering datang
 ketika musim menanam padi di sawah
 akibatnya para petani mengalami kerugian
 karena tanaman yang sudah di tanam
 terkena banjir ini.

Setelah beberapa hari akhirnya banjir
 mulai surut dan rumah-rumah yang
 terkena banjir sudah mulai bisa di bersihkan.

Nama : M. eza

20/8/2024

Kelas : VI

NO

Liburan ke Pantai

Aku sangat suka ke pantai. Pada liburan

sekolah, aku dan keluargaku berencana

untuk pergi berlibur. Aku dan keluarga

berencana untuk berlibur ke Pantai Cermin.

Aku segera menyiapkan semuanya. Sepanjang

perjalanan, aku bahagia karena sangat senang.

Betapa senangnya aku ketika sampai di pantai

tersebut. Di sana cuacanya sangat cerah dan

pantai yang indah.

Setelah sampai di pantai, aku dan keluargaku

bertukar-foto untuk mengabadikan momen yang

indah ini. Waktu berlalu begitu cepat tidak

Lampiran 8

Lembar Observasi Sebelum Perlakuan

LEMBAR OBSERVASI SEBELUM PERLAKUAN

Nama : Muhamad Dirza Syahputra
Kelas : VI

No	Deskripsi	Skor			
		4	3	2	1
1.	Alur cerita sesuai dari awal hingga akhir	✓			
	Terdapat tahap awal atau pengenalan		✓		
	Terdapat masalah atau konflik dalam cerita			✓	
2.	Terdapat latar tempat dalam cerita	✓			
	Terdapat latar waktu dalam cerita	✓			
	Terdapat latar suasana dalam cerita		✓		
3.	Ketepatan isi dengan judul atau tema	✓			
	Ketepatan ide pokok		✓		
	Ketepatan kalimat utama			✓	
4.	Ketepatan diksi		✓		
	Ketepatan pilihan kata		✓		
	Ketepatan pilihan ungkapan			✓	
5.	Ketepatan dalam ejaan		✓		
	Ketepatan dalam tanda baca			✓	
	Ketepatan dalam penggunaan huruf kapital			✓	
Rata-rata		73			
Kriteria		Sedang			

LEMBAR OBSERVASI SEBELUM PERLAKUAN

Nama : Kayla Putri Ramadani
Kelas : VI

No	Deskripsi	Skor			
		4	3	2	1
1.	Alur cerita sesuai dari awal hingga akhir				
	Terdapat tahap awal atau pengenalan		✓		
	Terdapat masalah atau konflik dalam cerita				✓
2.	Terdapat latar tempat dalam cerita				✓
	Terdapat latar waktu dalam cerita		✓		
	Terdapat latar suasana dalam cerita				✓
3.	Ketepatan isi dengan judul atau tema	✓			
	Ketepatan ide pokok		✓		
	Ketepatan kalimat utama			✓	
4.	Ketepatan diksi			✓	
	Ketepatan pilihan kata			✓	
	Ketepatan pilihan ungkapan		✓		
5.	Ketepatan dalam ejaan		✓		
	Ketepatan dalam tanda baca			✓	
	Ketepatan dalam penggunaan huruf kapital				
Rata-rata		45			
Kriteria		Rendah			

LEMBAR OBSERVASI SEBELUM PERLAKUAN

Nama : M. Eza

Kelas : VI

No	Deskripsi	Skor			
		4	3	2	1
1.	Alur cerita sesuai dari awal hingga akhir	✓			
	Terdapat tahap awal atau pengenalan			✓	
	Terdapat masalah atau konflik dalam cerita			✓	
2.	Terdapat latar tempat dalam cerita	✓			
	Terdapat latar waktu dalam cerita	✓			
	Terdapat latar suasana dalam cerita				✓
3.	Ketepatan isi dengan judul atau tema	✓	✓		
	Ketepatan ide pokok		✓		
	Ketepatan kalimat utama			✓	
4.	Ketepatan diksi			✓	
	Ketepatan pilihan kata			✓	
	Ketepatan pilihan ungkapan			✓	
5.	Ketepatan dalam ejaan			✓	
	Ketepatan dalam tanda baca			✓	
	Ketepatan dalam penggunaan huruf kapital		✓	✓	
Rata-rata		61			
Kriteria		Sedang			

Lampiran 9

Lembar Observasi Setelah Perlakuan

LEMBAR OBSERVASI SETELAH PERLAKUAN

Nama : M. Dirza Syahputra,
Kelas : VI

No	Deskripsi	Skor			
		4	3	2	1
1.	Alur cerita sesuai dari awal hingga akhir	✓			
	Terdapat tahap awal atau pengenalan	✓			
	Terdapat masalah atau konflik dalam cerita	✓			
2.	Terdapat latar tempat dalam cerita	✓			
	Terdapat latar waktu dalam cerita	✓			
	Terdapat latar suasana dalam cerita		✓		
3.	Ketepatan isi dengan judul atau tema	✓			
	Ketepatan ide pokok		✓		
	Ketepatan kalimat utama		✓		
4.	Ketepatan diksi		✓		
	Ketepatan pilihan kata		✓		
	Ketepatan pilihan ungkapan	✓			
5.	Ketepatan dalam ejaan		✓		
	Ketepatan dalam tanda baca		✓		
	Ketepatan dalam penggunaan huruf kapital		✓		
Rata-rata		86,6			
Kriteria		Tinggi			

LEMBAR OBSERVASI SETELAH PERLAKUAN

Nama : Kayla Putri Ramadani
Kelas : VI

No	Deskripsi	Skor			
		4	3	2	1
1.	Alur cerita sesuai dari awal hingga akhir	✓			
	Terdapat tahap awal atau pengenalan	✓			
	Terdapat masalah atau konflik dalam cerita	✓			
2.	Terdapat latar tempat dalam cerita	✓			
	Terdapat latar waktu dalam cerita		✓		
	Terdapat latar suasana dalam cerita			✓	
3.	Ketepatan isi dengan judul atau tema	✓			
	Ketepatan ide pokok		✓		
	Ketepatan kalimat utama		✓		
4.	Ketepatan diksi		✓		
	Ketepatan pilihan kata		✓		
	Ketepatan pilihan ungkapan		✓		
5.	Ketepatan dalam ejaan		✓		
	Ketepatan dalam tanda baca		✓		
	Ketepatan dalam penggunaan huruf kapital		✓		
Rata-rata		81,6			
Kriteria		Tinggi			

LEMBAR OBSERVASI SETELAH PERLAKUAN

Nama : M. E_{2a}

Kelas : VI

No	Deskripsi	Skor			
		4	3	2	1
1.	Alur cerita sesuai dari awal hingga akhir	✓			
	Terdapat tahap awal atau pengenalan		✓		
	Terdapat masalah atau konflik dalam cerita				✓
2.	Terdapat latar tempat dalam cerita	✓			
	Terdapat latar waktu dalam cerita		✓		
	Terdapat latar suasana dalam cerita	✓			
3.	Ketepatan isi dengan judul atau tema	✓			
	Ketepatan ide pokok		✓		
	Ketepatan kalimat utama		✓		
4.	Ketepatan diksi		✓		
	Ketepatan pilihan kata		✓		
	Ketepatan pilihan ungkapan		✓		
5.	Ketepatan dalam ejaan		✓		
	Ketepatan dalam tanda baca		✓		
	Ketepatan dalam penggunaan huruf kapital		✓		
Rata-rata		70			
Kriteria		Sedang			

Lampiran 10

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN





FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

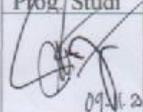
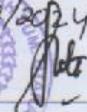
Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sri Anjani
 N P M : 2002090241
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 122 Sks

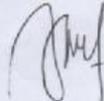
IPK = 3,84

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan <i>Classroom Reading Program</i> Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 106154 Kota Rantang	2/2/2024 
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reding and Composition</i> Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Kota Rantang	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Team Games Tournamen (TGT)</i> Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas III Di SDN Kota Rantang	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 November 2023

Hormat Pemohon,


 Sri Anjani

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Anjani
 NPM : 2002090241
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

" Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 106154 Kota Rantang"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai
 Dosen Pembimbing : Dra.Hj. Syamsuyurnita,M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 08 Desember 2023
 Hormat Pemohon,

Sri Anjani

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 359 / IL3-AU//UMSU-02/ F/2024
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Sri Anjani**
 N P M : 2002090241
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelas V SDN 106154 Kota Rantang**

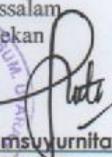
Pembimbing : **Dra Hj.Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **02 Februari 2025**

Medan, 21 Rajab 1445 H
 02 Februari 2024 M



Wassalam
 Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Mahasiswa : Sri Anjani
 NPM : 2002090241
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 106154 Kota Rantang

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
26 Oktober 2023	1. Revisi judul	
23 Februari 2024	2. Penggunaan huruf yang tidak tepat	
4 Mei 2024	3. Lembar tes tidak sesuai dengan indikator	
06 Mei 2024	4. Revisi latar belakang	
14 Mei 2024	5. Revisi indikator	
16 Mei 2024	6. Revisi daftar pustaka	
17 Mei 2024	Acc. Seminar	

Diketahui oleh
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Mei 2024

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sri Anjani
 NPM : 2002090241
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 106154 Kota Rantang

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at Tanggal 07 Juni 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Sri Anjani
NPM : 2002090241
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Metode Classroom Reading Program* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 106154 Kota Rantang
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan cover
2.	Perbaikan latar belakang
3.	Identifikasi masalah
4.	Perbaikan penulisan
5.	Perbaikan instrumen penelitian.
6.	Daftar pustaka.

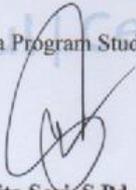
Medan, 08 Juni 2024

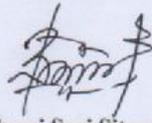
Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.


Melyani Sari Sitepu, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat, Tanggal 07 Juni 2024 diselenggarakan seminar Proposal prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Sri Anjani
NPM : 2002090241
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode *Classroom Reading Program* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 106154 Kota Rantang

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan

Medan, Agustus 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at Tanggal 07 Juni 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Sri Anjani
 NPM : 2002090241
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Metode Classroom Reading Program* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 106154 Kota Rantang

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Melyani Sari Sitepu, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dra. H.J. Syam Suyarnita, M.Pd.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sri Anjani
NPM : 2002090241
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Classroom Reading Program Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 106154 Kota Rantang

Pada hari Jum'at, tanggal 07 Juni, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 07 Juni 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Melyani Sari Sitepu, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dra. HJ. Syamsiyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Sri Anjani
NPM : 2002090241
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Classroom Reading Program Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 106154 Kota Rantang

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 07 Bulan Juni Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 6 Juni 2024

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila kunjungi kami di agar diberikan
honor dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1923/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 02 Shafar 1446 H
08 Agustus 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 106154 Kota Rantang
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua **sehat** wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan **semester** akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Sri Anjani
N P M : 2002090241
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Metode Classroom Reading Program terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 106154 Kota Rantang**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum



Diajukan oleh
Dia H. Syamsuwarnita, M.Pd.
NIDN.0004066701

****Pertingal****





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN**

**UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SDN.106154 KOTA RANTANG
KECAMATAN HAMPARAN PERAK**

**Jl. Perdamalan Desa Kota Rantang Kec. Hamparan Perak kode Pos 20374 Kabupaten Deli Serdang
NPSN : 10200182 Email : sdn.106154@yahoo.com**

SURAT ERNYATAAN

NO. 421.2/ 101 / PD / 49 / 2024

Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada Tanggal 08 Agustus 2024 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Sri Anjani dengan Judul **Pengaruh Penggunaan Metode Classroom Reading Program terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa kelas V SD Negeri 106154 Desa Kota Rantang.**

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan dari kami.

Kota Rantang, 31 Agustus 2024
Ka. UPT Satuan Formal Pendidikan
SDN 106154 Kota Rantang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**IDENITAS MAHASISWA**

Nama : Sri Anjani
Npm : 2002090241
Tempat Tanggal Lahir : Kota Rintang, 18 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Kota Rintang Pasar 12 Dusun VI
Email : srianjani018@gmail.com

**PENDIDIKAN**

SD : SD Negeri 106154 (Lulus tahun 2014)
SMP : MTs Negeri 3 Hamparan Perak (Lulus tahun 2017)
SMK : SMK Tarbiyah Islamiyah
Kuliah : PGSD Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Lulus tahun 2024)